

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus
Tahun Akademik 2015/2016**



Disusun Oleh:

**RETNO WAHYUNINGSIH
12413241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 12413241026
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Sosiologi/ Fakultas Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi PPL : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Alamat : Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Yogyakarta mulai dari hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Puji Lestari, M.Hum
NIP: 197607202001121002

Wuryanto, S.Pd
NIP: 195805251993031002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 4 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA N 4 Yogyakarta

Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP : 196010281986022002

Drs. Agusriyono
NIP: 196309101992031012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik, mulai dari tahap observasi sampai menyusun laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta, dapat terlaksana dengan lancar dan selesai pada waktunya.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan Kompetensi Keguruan atau Kependidikan yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2015.
2. Ibu Puji Lestari, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, yang dengan senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program PPL di SMA N 4 Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih., selaku Kepala SMA N 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bersedia menerima kami serta memberikan fasilitas dalam pelaksanaan PPL di SMA N 4 Yogyakarta.
4. Bapak Wuryanto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL, yang dengan senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama praktikan melaksanakan program PPL di SMA N 4 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Agusriyono., selaku Koordinator PPL di SMA N 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan program PPL di SMA N 4 Yogyakarta.
6. Bapak ibu guru dan karyawan SMA N 4 Yogyakarta yang telah membantu merealisasikan program – program PPL praktikan.
7. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
8. Seluruh teman-teman PPL UNY 2015, khususnya yang ada di SMA N 4 Yogyakarta. Teman–teman seperjuangan, yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa, yang menjadikan waktu dalam setiap detiknya semakin berarti.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA N 4 Yogyakarta atas kerjasama dan partisipasinya selama praktikan melaksanakan PPL di SMA N 4 Yogyakarta.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tidak ada karya yang sempurna, seperti halnya “Tak Ada Gading yang Tak Retak”. Praktikan menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam pembuatan laporan PPL ini, sehingga dapat berguna untuk perbaikan dalam pembuatan hal serupa di kemudian hari. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 12 September 2015

Praktikan

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
A. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Analisis Situasi	1
2. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	8
3. Rancangan Kegiatan PPL.....	11
B. BAB II PEMBAHASAN	14
1. Persiapan	14
2. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	16
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
C. BAB III PENUTUP	26
1. Simpulan.....	26
2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja Individu PPL
2. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
3. Laporan Mingguan
4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Instrumen Evaluasi (Soal Ulangan) Kelas XI Struktur Sosial
7. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda
8. Daftar Nilai Siswa
9. Dokumentasi

ABSTRAK

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Oleh:

**Retno Wahyuningsih
12413241026
Pendidikan Sosiologi**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Strata Satu (S1). Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari ke dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sekolah atau lembaga lainnya. Dalam kesempatan ini penyusunan melaksanakan kegiatan tersebut di SMA N 4 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa ketika berada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan yaitu Sosiologi. Sebelum praktikan terjun langsung untuk melaksanakan PPL, sebelumnya dilakukan persiapan terlebih dahulu seperti pembekalan PPL dan *micro teaching* yang berguna untuk mempersiapkan praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan maksimal. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah, misalnya membantu piket sekolah. Dalam praktiknya, praktikan telah praktik mengajar sebanyak 8 kali di kelas X D, X E, X F, X G, X H, XI IS 1, XI IS 2, dan XI IS 3.

PPL yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Praktik mengajar dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya yaitu, metode ceramah, metode diskusi atau *group investigation*, dan metode tanya jawab. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan juga menggunakan media pembelajaran seperti *word square*, *power point*, video pembelajaran, dan lain sebagainya. Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dari awal PPL sampai akhir PPL, serta PPL juga telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Kesimpulan dari PPL yang telah dilaksanakan adalah bahwa mahasiswa praktikan memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran maupun kemampuan untuk menyampaikan suatu argumen, pengarahan dan penjelasan di depan umum sehingga sangat bermanfaat untuk terjun di masyarakat nantinya sebagai pelengkap teori-teori yang telah didapatkan pada bangku kuliah.

Kata Kunci: PPL, mengajar, sosiologi

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan melalui penyelenggaraan PPL yang dilaksanakan secara terpadu.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler, yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa kependidikan UNY, yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program kependidikan dan dilaksanakan secara terpadu. Praktik ini akan memberikan kemampuan serta ketrampilan bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi meningkatkan ketrampilan, kemandirian dan kemampuan dalam dunia kerja, serta membangun mental menjadi seorang pendidik yang profesional.

A. Analisis Situasi

Sebelum tim PPL diterjunkan ke lapangan, Tim PPL UNY 2015 yang terdiri dari 9 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui hal yang di perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di sekolah tersebut, dari observasi yang kami lakukan maka kami dapat memperoleh data SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di kota Yogyakarta yang beralamat di jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik serta layak digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Sekolah memiliki gedung permanen dan dilengkapi fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup memadai. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang waka, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bk, ruang tik, ruang seni, ruang musik, ruang piket, lobi, ruang teknisi, ruang fotocopy, ruang osis, ruang ava, perpustakaan, uks, laboratorium, tempat ibadah, kantin, koperasi sekolah, aula, tempat parkir, garasi, lapangan sepak bola dan lapangan basket.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 8 ruang untuk kelas X
- 2) 5 ruang untuk kelas XI IPA
- 3) 3 ruang untuk kelas XI IPS
- 4) 5 ruang untuk kelas XII IPA
- 5) 3 ruang untuk kelas XII IPS

Masing-masing ruang kelas mempunyai luas kurang lebih 56 m². Kondisi ruang kelas dan fasilitas disetiap ruangan sudah cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki setiap ruang kelas adalah papan tulis "*whiteboard*", meja, kursi dan LCD, proyektor, kipas angin dan sound system.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di sebelah utara ruang Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di dalam ruang kepala sekolah antara lain: lemari, kursi, meja kerja, kipas angin dan komputer.

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang WAKA memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di samping barat ruang guru dan disamping kiri ruang Kepala sekolah. perlengkapan yang tersedia di ruang WAKA antara lain : komputer, meja, Kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi di ruang WAKA sudah cukup baik dan rapi.

d. Ruang Guru

Ruang Guru terletak pada lantai pertama sebelah timur Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di ruang guru adalah meja guru, kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi dibuat dengan barisan yang rapi. Di ruang guru juga di lengkapi dengan komputer dan printer yang dapat digunakan untuk kebutuhan siswa dan guru.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha letaknya di lantai pertama dibagian depan berdekatan dengan Ruang Kepala Sekolah dan ruang piket. Ruang Tata Usaha ini dilengkapi dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan, almari untuk menyimpan dokumen-dokumen penting, dan telepon untuk memudahkan dalam berkomunikasi.

f. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di lantai pertama disebelah utara ruang kelas XI IPA 5. Ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

g. Ruang Piket

Ruang piket terletak dibagian depan berdekatan dengan lobi dan ruang Tata Usaha. Pada ruang piket terdapat kursi dan meja tempat menaruh buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan piket di sekolah.

h. Aula

Aula terletak di lantai dua di sebelah barat mushola SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ukuran ruang aula cukup luas sehingga dapat menampung siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta ketika mengadakan acara atau kegiatan yang memuat audien banyak. Fasilitas di ruang aula pun cukup memadai. Ruang aula digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti pertemuan wali murid, pentas seni bagi siswa, dan acara-acara lain.

i. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai pertama bersebelahan dengan ruang UKS. Koleksi buku – buku pelajaran di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini juga sudah cukup lengkap. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa juga sudah menggunakan sistem barcode. Di perpustakaan juga dilengkapi dengan AC dan kursi serta meja yang cukup sehingga membuat nyaman para siswa untuk belajar.

j. Koperasi

Koperasi terletak disebelah kanan garasi berdekatan dengan tangga.ruang koperasi cenderung cukup sempit. Dalam koperasi terdapat alat tulis yang dibutuhkan siswa serta buku-buku LKS untuk siswa.

k. Garasi

Garasi terletak di sebelah kanan ruang kelas XI IPA 5 dan sebelah kiri koperasi. Garasi ini digunakan untuk menyimpan mobil milik sekolah.

l. Lobby

Ruang Loby terletak di bagian depan Sekolah itu sendiri yang berdekatan dengan pintu gerbang sekolah, ruang loby digunakan untuk menyambut tamu atau untuk tempat para tamu jika akan ada pertemuan. Di ruang loby terdapat 1 set meja dan kursi tamu.

m. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

1) Laboratorium kimia

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Kimia cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran kimia bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Kimia terletak di sebelah utara Laboratorium. Biologi dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Kimia terdapat 5 lemari tempat menyimpan peralatan peraktek untuk siswa, 1 papan tulis, 1 tabel periodik unsur, 13 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 2 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

2) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah utara tempat foto copy, sebelah timur ruang koperasi, dan sebelah selatan kantin. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan 7 meja praktik bagi siswa, setiap meja diisi dengan 4 kursi, terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan peralatan praktik siswa seperti, voltmeter, prisma kaca, planetarium, mistar, berbagai magnet, berbagai lensa, jangka sorong, berbagai macam cermin, amperemeter, dll. Selain itu, Laboraturim Fisika SMA N 4 Yogyakarta juga dilengkapi dengan poster-poster atau rumus-rumus fisika yang ditempel di dinding laboratorium.

3) Laboratorium Biologi

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Biologi cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Biologi terletak di sebelah selatan Lab. kimia dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Biologi terdapat 6 lemari tempat menyimpan peralatan peraktek untuk siswa, 1 papan tulis, 12 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 8 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

4) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di lantai dua yaitu di atas lab fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta. Laboratorium Bahasa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran seperti bahasa inggris, bahasa indonesia, dan mata pelajaran lainnya. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang masing-masing dilengkapi dengan headphone yang dapat digunakan oleh siswa-siswi ketika pembelajaran. Selain itu terdapat fasilitas lain seperti meja guru, papan tulis, proyektor, kipas angin, dan fasilitas lainnya yang tertata rapi.

5) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berada di lantai dua tepatnya di sebelah barat kelas XII IPA 5. Fasilitas Laboratorium Komputer di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup memadai. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran komputer. Laboratorium Komputer dilengkapi dengan adanya meja untuk guru, papan tulis, proyektor, dan kipas angin. Tata letak komputer pun diatur sedemikian rupa dengan posisi berjajar sehingga memudahkan siswa-siswi ketika menggunakan komputer.

6) Laboratorium agama Islam

Laboratorium Agama Islam terletak disebelah selatan kelas XB, menghadap ke barat. Kondisi di Laboratorium Agama Islam bersih, rapi, dan nyaman. Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Agama islam terdapat beberapa al-quran dan buku-buku agama islam yang disusun secara rapi dalam satu rak, terdapat 16 meja-meja kecil, karpet besar, meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

n. Ruang Fotocopy

Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah timur ruang koperasi siswa dan tempat wudhu Masjid SMA N 4 Yogyakarta. Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta dilengkapi dengan 2 buah mesin foto copy, 2 buah meja, 4 buah kursi, dan 1 buah tempat yang digunakan untuk menyimpan alat-alat kebutuhan foto copy seperti kertas, tinta, penjepit kertas, dll.

o. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah yang ada berupa mushola yang cukup besar terletak di lantai 2 berdekatan dengan ruang seni. Didalam mushola terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena dan sarung yang tertata dengan rapi serta lemari untuk menyimpan Al-qur'n . Tempat wudhu dan aliran air buangan lancar dan bersih terdiri dari tempat wudhu wanita dan

laki-laki yang terletak di lantai pertama. penataan tempat ibadah juga sudah baik , terdapat pemisahan antara tempat sholat perempuan dan laki - laki.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir sepeda motor di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup luas. Tempat parkir sepeda motor siswa terletak di dekat pintu masuk belakang berdekatan dengan kantin dan ruang kelas X sementara untuk tempat parkir guru terletak di dekat pintu masuk depan. Sedangkan untuk mobil diparkir di halaman sekolah.

q. Kamar Mandi/ WC

SMA N 4 Yogyakarta memiliki kamar mandi/WC sebanyak 20, yakni 3 kamar mandi guru yang terletak di belakang ruang tata usaha, 5 kamar mandi siswi putri yang terletak di belakang ruang fotocopy, 2 kamar mandi laki-laki di sebelah selatan Laboratorium Agama Islam, 5 kamar mandi terletak di sebelah selatan Laboratorium Biologi dan 5 kamar mandi terletak di lantai dua. Kondisi kamar mandi yang cukup baik dan bersih.

r. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah barat Perpustakaan, didalam ruang UKS sudah memenuhi standar Kedokteran yaitu dengan ruangan yang bersih terdapat ruang priksa dan ruangan untuk pasien beristirahat, ruang pasien di bagi menjadi 2 yaitu untuk putri dan putra yang masing-masing terdiri dari 2 tempat tidur, dan diruang priksa/rawat terdapat 1 tempat tidur, 1 buah meja dokter, 1 buah lemari obat, 1 buah lemari perlengkapan UKS, 2 tandu, dan lain-lain.

s. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin sekolah. satu kantin terletak belakang dekat ruang OSIS sementara satu kantin terletak di belakang kelas agama katolik berdekatan dengan tempat parkir. Kantin ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi bagi para pengunjung kantin. Selain siswa yang jajan di akntin ini, guru-guru juga sering membeli makanan maupun minuman di kantin ini.

2. Kondisi Nonfisik

Pada dasarnya, SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang cukup besar karena memiliki tenaga kerja yang potensial dan siswa-siswa yang terpilih dari hasil seleksi yang ketat dan bertahap. Saat ini kepala sekolah SMA N 4 Yogyakarta adalah Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih, selaku kepala sekolah beliau bekerja sama dengan guru dan karyawan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Proses pendidikan yang diselenggarakan melibatkan tiga komponen sentral pendidikan, meliputi pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan. Dalam hal

ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan beberapa perangkat yaitu salah satunya adalah kurikulum.

a. Pendidik

Pendidik atau guru SMA N 4 Yogyakarta berjumlah 61 orang, sebagian besar guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang berkompeten dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk keperluan rincian tenaga pendidik, telah terlampir 4 lembar daftar nama guru dan tugas mengajar TA 2015/2016.

b. Peserta Didik

Potensi siswa yang paling menonjol di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan olahraga. Beberapa kali siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta mengikuti lomba-lomba olahraga dan mendapat kejuaraan di tingkat nasional. Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya. SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa 748 siswa, dengan data sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X A	12	20	32
2	X B	12	20	32
3	X C	12	20	32
4	X D	12	20	32
5	X E	12	19	31
6	X F	11	20	31
7	X G	11	20	31
8	X H	26	10	36
9	XI IPA 1	16	18	34
10	XI IPA 2	16	18	34
11	XI IPA 3	16	18	34
12	XI IPA 4	16	18	34
13	XI IPA 5	14	20	34
14	XI IPS 1	12	20	32
15	XI IPS 2	9	17	26
16	XI IPS 3	19	11	30
17	XII IPA 1	17	15	32
18	XII IPA 2	16	16	32
19	XII IPA 3	18	12	30
20	XII IPA 4	14	18	32
21	XII IPA 5	15	18	33
22	XII IPS 1	12	12	24
23	XII IPS 2	9	15	24
24	XII IPS 3	15	11	26
JUMLAH TOTAL				748

c. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun ini, pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 4 Yogyakarta menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI, dan XII. Kegiatan kurikuler memuat mata pelajaran dan muatan lokal, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perwujudan dari kegiatan pengembangan diri.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Terdapat sejumlah ekstrakurikuler di SMA N 4 Yogyakarta, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra
- 3) Patrol Keamanan Sekolah (PKS)
- 4) Pencinta Alam (PA)
- 5) Olahraga (Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis lapangan)
- 6) Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Komputer
- 9) dll

e. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

f. Majalah Dinding

Kegiatan mading di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup berjalan dengan baik. Setiap tahun selalu ada lomba madding yang diadakan oleh OSIS.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLL

Rencana program PPL ini dimaksudkan agar dapat menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan ketrampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses kegiatan belajar mengajar maupun segala macam permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di SMA N 4 Yogyakarta, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam

bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
- b. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.
- c. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
- d. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- e. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Agustus sampai dengan September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perangkat lain seperti daftar hadir dan daftar nilai. Disamping itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman siswa. Dalam menyampaikan materi, terkadang diselingi dengan soal-soal latihan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih paham terhadap materi yang diberikan.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa secara mandiri, dan kemudian dibahas bersama-sama.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan

dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa jawa krama dan diselingi dengan bahasa jawa ngoko alus, hal ini agar siswa mengerti dan mampu menerima pelajaran dengan baik.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu, dalam mengakhiri pelajaran pun guru tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa, kemudian yang dapat mengerjakan akan mendapat nilai tambahan.

h. Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan kembali.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah media Power Point, papan tulis whiteboard, boardmaker, dan penghapus. Guru juga menggunakan buku refrensi, dan lembar kerja siswa (LKS) pada penyampaian pembelajaran.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan soal-soal kepada siswa dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

l. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan memberikan pesan untuk belajar.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan power point. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru meskipun kadang ada beberapa siswa yang gaduh. Siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang materi yang disampaikan.

b. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru.

C. Rancangan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib tempuh dan harus lulus yang sifatnya wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses kegiatan belajar mengajar maupun segala macam permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan peserta PPL secara resmi dilakukan oleh DPL Pamong pada tanggal 24 Februari 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penyerahan secara langsung dilaksanakan oleh DPL Pamong dan dihadiri oleh mahasiswa PPL UNY berjumlah 9 mahasiswa, dan koordinator PPL SMA Negeri 4 Yogyakarta.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)

Sebagai persiapan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan, maka mahasiswa dibekali dengan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester. Pengajaran mikro merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum PPL dimulai. Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dibekali dengan tata cara mengajar. Mahasiswa mengajar dengan teman sesama mahasiswa sebagai muridnya, sedangkan

dosen pembimbing bertugas supervisi yang menilai mahasiswa dalam mengajar. Guru pembimbing bertugas sebagai pembimbing peserta PPL terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru, dan pembuatan evaluasi sampai dengan menilai pelaksanaan PPL di sekolah.

Mata kuliah pengajaran mikro berbobot 2 SKS dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan nilai minimal B+ untuk dapat diterjunkan ke dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan kesempatan praktik mengajar sebanyak minimal 5 kali dengan pengawasan dan evaluasi dari dosen pengajaran mikro. Satu kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 12 mahasiswa dengan 1 dosen pengampu. Mata kuliah pengajaran mikro bertujuan untuk mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran di sekolah sebelum mahasiswa benar-benar melaksanakan praktik mengajar langsung di sekolah.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan secara khusus oleh DPL selama semester VI dengan materi Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah.

4. Tahap Observasi

a. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Administrasi sekolah
- 4) Fasilitas sekolah

b. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi dilakukan sebelum praktikan melakukan kegiatan mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Pada kesempatan observasi ini juga praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana

dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

5. Penentuan Materi Pembelajaran

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 4 Yogyakarta, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi yang akan diajarkan oleh praktikan nantinya yaitu materi Struktur Sosial dan Konflik Sosial untuk kelas XI dan materi Sosiologi Sebagai Ilmu yang Mengkaji Masyarakat untuk kelas X.

6. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik. Selain itu sebelum mengajar perangkat pembelajaran lain yang harus disiapkan meliputi daftar hadir dan daftar nilai.

7. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penugasan terhadap materi-materi yang diajarkan. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Dalam hal ini, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar sebanyak 21 kali yaitu kelas X D (2 kali), X E (2 kali), X F (2 kali), X G (2 kali), X H (2 kali), XI IPS 1 (4 kali), XI IPS 2 (3 kali), XI IPS 3 (4 kali)

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL merupakan kegiatan terpadu yang saling terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Oleh karena itu program kerja PPL lebih ditekankan pada pembentukan kemampuan mengajar dan kemampuan manajerial sekolah serta pengembangan media pembelajaran.

A. Persiapan PPL

Berdasarkan observasi dan analisis situasi di sekolah tepatnya di SMA Negeri 4 Yogyakarta dalam kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa UNY diperlukan beberapa persiapan, hal ini dimaksudkan agar pada pelaksanaan PPL mahasiswa tidak mengalami kesulitan dan hambatan sehingga pelaksanaan PPL berjalan lancar.

Praktik kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu hal yang biasa dianggap ringan, perlu adanya persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Praktik pengalaman lapangan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa jurusan kependidikan tentang realita dunia pendidikan Indonesia yang ada sekarang ini. Ada kalanya informasi dan wawasan yang didapat dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi di lapangan. Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin terjadi antara ranah teori dan praktik, perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL sebagai berikut:

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro

Pembekalan praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di Fakultas Ilmu Sosial. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

Sebagaimana tercantum dalam modul pembekalan pengajaran mikro, pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut yaitu:

- a. Hakikat pengajaran mikro
- b. Keterampilan dasar mengajar
- c. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Pembuatan perangkat pembelajaran

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Juni ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas.

Pengajaran mikro ini merupakan bekal bagi mahasiswa untuk dapat mengelola proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pengajaran mikro, bertujuan agar mahasiswa menjadi terlatih sebagaimana seorang guru harus bersikap dalam kelas saat proses pembelajaran, bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran, serta bagaimana cara menyajikan materi sehingga menarik bagi siswa. Kegiatan pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam, sebelum menempuh PPL. Materi pokok dalam pengajaran mikro disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

Pengajaran mikro dalam satu kelompok 12 mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan satu dosen pembimbing. Tiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-15 menit setiap kali tampil.

3. *Real Teaching*

Yaitu pengajaran mikro teaching dengan mendatangkan siswa dari beberapa sekolah tertentu, sehingga dengan adanya *real teaching* diharapkan praktikan dapat beradaptasi dengan peserta didik yang sesungguhnya sehingga saat PPL nanti dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

4. Observasi

a. Observasi sekolah

Observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

b. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Kelas yang menjadi objek observasi yaitu kelas XI IPS 1 dan observasi pembelajaran di kelas ini dilaksanakan satu kali pada tanggal 24 Februari 2015. Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan guru meliputi:

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa, penggunaan waktu
- e) Gerak
- f) Cara Memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik Penguasaan Kelas
- i) Penggunaan Media
- j) Bentuk dan Cara Evaluasi
- k) Menutup Pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL UNY 2015 dilaksanakan oleh anggota berdasarkan jurusan masing-masing, dimana setiap jurusan terdiri atas 2 orang. Adapun dalam pelaksanaan praktik mengajar menyangkut hal-hal di bawah ini:

1. Perangkat Pembelajaran

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan silabus dan RPP sebagai acuan atau panduan dalam proses mengajar.

a. Silabus

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang dijabarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah.

b. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti sebelum memulai pelajaran agar dimulai dengan berdo'a, salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, membacakan kompetensi dasar dan indikator pencapaiannya serta mencatat kehadiran siswa.

b. Penyajian materi

Penyajian materi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan yang tertulis dalam rencana pembelajar.

c. Metode pembelajaran

Praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan beberapa metode lain sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang diajarkan.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia dengan penggunaan bahasa yang komunikatif sehingga peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Penggunaan waktu

Praktikan menggunakan waktu secara efektif sesuai waktu yang telah disediakan.

f. Gerak

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan tidak hanya terpaku dan berdiri di satu tempat, tetapi praktikan berkeliling ke semua siswa yang tujuannya untuk mengontrol siswa apakah siswa tersebut memperhatikan atau tidak pelajaran atau materi yang disampaikan oleh praktikan.

g. Cara memotivasi siswa

Untuk memotivasi siswa dalam pelajaran Bahasa Jawa, praktikan mengadakan permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang menarik dan cocok bagi peserta didik

agar siswa lebih tertarik dengan pelajaran Bahasa Jawa. Tak lupa praktikan selalu memotivasi siswa agar siswa selalu giat belajar dan mengulang materi yang diajarkan agar siswa mampu menguasai materi tersebut.

h. Teknik bertanya

Praktikan biasanya memberikan suatu pertanyaan pada siswa, ketika ada siswa yang menjawab praktikan memberikan pujian kepada siswa tersebut atau biasanya berupa point tambahan. Cara ini biasanya mendorong siswa cenderung aktif menjawab tanpa harus disuruh oleh guru.

i. Teknik penguasaan kelas

Untuk menguasai kelas, praktikan selalu memperhatikan siswa yang ada dalam kelas dan jika perlu siswa yang mengganggu proses pembelajaran diberikan sebuah pertanyaan agar siswa tersebut lebih berkonsentrasi pada materi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Praktikan mencoba melakukan evaluasi dengan cara membagikan soal dalam bentuk uraian, dan siswa dapat menulis jawabannya di kertas tersebut.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, praktikan bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan oleh praktikan? Praktikan memberi kesempatan kepada siswa yang akan bertanya, serta diakhir acara praktikan selalu memberikan kesimpulan singkat dari materi yang telah disampaikan saat pembelajaran.

3. Perilaku Siswa

Perilaku siswa secara umum bisa dikatakan baik. Mereka bisa menerima pelajaran dengan baik, bisa diajak berkomunikasi, bisa menerima pelajaran dengan baik, mampu berdiskusi dengan aktif, mampu mengemukakan pendapat serta mampu bersikap sopan dengan praktikan. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat menghargai praktikan, terbukti dengan mereka selalu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan praktikan.

4. Persiapan Mengajar

a. Persiapan Praktikan

- 1) Penguasaan bahan atau materi
- 2) Pemilihan strategi pembelajaran
- 3) Kesiapan media pembelajaran
- 4) Kesiapan diri dan mental

b. Persiapan Administrasi atau Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa komponen yang harus disiapkan menyangkut administrasi atau perangkat pembelajaran. Perangkat ini dimaksudkan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan praktikan antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Format penilaian
- 3) Daftar hadir siswa

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dilakukan oleh praktikan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015.

Praktik mengajar merupakan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai persiapan baik kesiapan secara administratif, maupun kesiapan secara fisik dan mental yang telah dilakukan sebelumnya dijadikan bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan faktor-faktor lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing untuk menyelaraskan pemahaman atas konsep dan memastikan materi yang disampaikan tepat untuk taraf berpikir siswa. Demikian juga setiap selesai mengajar praktikan juga melakukan evaluasi bersama dengan guru pembimbing. Untuk beberapa kali awal pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing. Beberapa pertemuan berikutnya praktikan dilepas untuk masuk ke kelas sendiri. Hal ini merupakan praktik mandiri.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan, kuis untuk mengulang dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan

dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi dan sebagainya. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberikan permainan terkait materi yang diajarkan.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 21 kali pertemuan tatap muka dengan 8 RPP. Setiap RPP yang dibuat untuk mengajar 2-3 kelas. Rincian pelaksanaan praktik mengajar, adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
1	Selasa, 11 Agustus 2015	X F	07.15-08.45	Pengertian, hakikat, ciri sosiologi
2	Kamis, 13 Agustus 2015	X E	07.15-08.45	Pengertian, hakikat, ciri sosiologi
3	Kamis, 13 Agustus 2015	X G	12.25-13.15	Pengertian, hakikat, ciri sosiologi
4	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI IPS 1	08.45-10.30	Differensiasi Sosial
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPS 1	10.30-11.15	Dampak Differensiasi Sosial
6	Selasa, 18 Agustus 2015	X D	12.25-13.55	Metode-metode Sosiologi
7	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 3	08.45-09.30	Stratifikasi Sosial
8	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	07.15-08.45	Stratifikasi Sosial
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 3	08.45-09.30	Dampak Stratifikasi Sosial
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	XH	11.15-13.10	Metode-metode Sosiologi
12	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPS 1	08.00-08.45	Review Materi Struktur Sosial
13	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IPS 1	08.45-09.30	Ulangan Harian I
14	Rabu, 26 Agustus 2015	X E	08.45-10.30	Realitas Sosial Budaya
15	Kamis, 27 Agustus 2015	X F	07.15-08.45	Realitas Sosial Budaya

16	Kamis, 27 Agustus 2015	X G	12.25-13.55	Realitas Sosial Budaya
17	Senin, 31 Agustus 2015	XI IPS 2	07.15-08.00	Faktor Penyebab Konflik Sosial
18	Selasa, 1 September 2015	X D	12.25-13.55	Review Materi
19	Kamis, 3 September 2015	XI IPS 3	08.45-10.30	Faktor Penyebab Konflik Sosial
20	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 2	07.15-08.45	Jenis-Jenis Konflik Sosial
21	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 3	08.45-09.30	Jenis-Jenis Konflik Sosial
22	Sabtu, 5 September 2015	XH	11.15-13.10	Review Materi

6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

Setelah praktikan selesai melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari siswa maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya.

7. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana tugas dan tanggungjawab seorang guru, bagaimana seorang guru harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, siswa dan karyawan maupun dengan situasi sekolah. Praktikan sebagai calon pendidik juga harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun

sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan yang direncanakan.

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang antusias dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya

Pelaksanaan PPL di SMA N 4 Yogyakarta menurut praktikan sudah cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan sudah memenuhi batas minimal 6 kali pertemuan. Praktikan sudah mampu menyelesaikan 21 kali tatap muka, dengan 10 RPP pada dua tingkatan kelas, yaitu kelas X dan XI. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bantuan dari guru pembimbing.
- b. Peserta didik di SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- c. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung semisal *LCD* Proyektor, perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap, *free hotspot*, papan tulis, spidol, dan lain-lain. Semua sarana dan prasarana sekolah yang tersedia sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

Waktu PPL yang hanya 5 minggu sangat tidak memungkinkan untuk memenuhi target minimal pertemuan, belum lagi adanya beberapa hari libur membuat upaya pemenuhan target semakin sulit. Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hasil analisis pelaksanaan program pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

1. Konsultasi Guru Pembimbing

Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas. Guru pembimbing juga memberikan pengarahan mengenai bagaimana cara menguasai kelas, menyampaikan materi dengan menyenangkan serta memotivasi siswa.

2. Metode

Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Metode yang menarik akan menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Motivasi

Memberikan motivasi pada setiap siswa yang merasa kurang mampu dalam menerima materi pembelajaran.

4. Evaluasi

Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

5. Hambatan yang dihadapi

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- a. Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali cukup sulit, seperti kondisi siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain. Hal itu karena terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya hal tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian terhadap siswa dan lingkungan tempat mengajar.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

- c. Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Perhatian peserta didik tidak ditujukan pada pelajaran, namun lebih suka bermain sendiri.

6. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan yang ada, praktikan melakukan beberapa cara yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara-cara yang digunakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkannya.
- b. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Misalkan dengan penggunaan media pada setiap materi yang akan diajarkan, sehingga siswa tidak hanya mengacu pada buku penunjang pelajaran. Penggunaan media yang berinovasi ternyata bisa menarik perhatian dan keingintahuan siswa.
- c. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- d. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

D. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan PPL dengan kegiatan-kegiatan didalamnya yang telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

1. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
2. Kondisi siswa yang masih belum terkontrol, seperti bermain sendiri, ribut, dan kurang berantusias dalam pembelajaran.
3. Penugasan dari praktikan yang terkadang tidak dipahami oleh sebagian siswa dikarenakan ada beberapa siswa yang gaduh pada awal penugasan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

1. Memberi siswa contoh soal yang mudah, sehingga untuk menjelaskan tidak memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Menjelaskan dengan pelan-pelan dan runtut, serta tidak lupa menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum.
3. Pengajaran dilakukan dengan penggunaan media sehingga akan menunjang siswa dalam menerima materi pembelajaran, membuat siswa tertarik pada materi yang sedang diajarkan.
4. Melakukan pembelajaran dimana siswa sebagai pusatnya (*student center*) dan guru sebagai fasilitator yang selalu mendampingi dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.
5. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, praktikan berkreasi dan berimprovisasi dengan lisan maupun memanfaatkan benda-benda di sekitar kelas.
6. Mengkondisikan siswa supaya tidak gaduh dengan menegurnya secara halus, dan terkadang dengan menghampiri dan menasehatinya.
7. Saat memberikan penugasan sebaiknya siswa disuruh untuk memperhatikan terlebih dahulu. Jika ada siswa yang kurang faham bisa ditanyakan setelah praktikan memberikan intruksi penugasan.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan dari pelaksanaan PPL itu sendiri maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Dengan kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari ke dalam kehidupan nyata, yaitu masyarakat dalam lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.
- c. PPL merupakan kegiatan yang memadukan teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut dari keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa.
- d. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dari gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri ketika mengajar di dunia pendidikan.
- e. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
- f. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan media akan lebih efektif untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- g. Koordinasi dan konsultasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
- h. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.

B. SARAN

Kegiatan PPL khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, penyusun yakin sekali akan ada peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Lebih meningkatkan sosialisasi program PPL kepada warga sekolah lainnya.
- b. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - a. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
 - b. Program sekolah, pengelolaan dan pembenahan administrasi sekolah serta media pembelajaran untuk lebih ditingkatkan secara optimal sehingga tetap menjadi sekolah unggulan dan favorit.
 - c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

2. Bagi UPPL UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. Format dalam menyusun laporan hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penulisan format laporan.
- c. Meningkatkan jalinan kerja sama dengan instansi ataupun perusahaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program baik berupa dana maupun sarana prasarana.
- d. Meningkatkan sosialisasi program PPL kepada pihak sekolah sehingga sekolah dapat lebih siap dalam menerima mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Perlu dipersiapkan program yang benar-benar sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat lingkungan sekolah
- b. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.

- c. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- d. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- e. Supaya mempersiapkan diri sebaik-baiknya secara fisik maupun mental, pengetahuan dan ketrampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- f. Meningkatkan bakat dan keahliannya sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang baik dan professional.
- g. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta selalu menjaga nama baik almamater.
- h. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar-anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- i. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim pembekalan KKN-PPL.2013. *Materi Pembekalan KKN – PPL Tahun 2013*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penulis. 2013. *Buku Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri
Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro.2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun
2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2015
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

FI
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo,Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH
NIM : 12413241026
FAK/JUR/PROD : ILMU SOSIAL/

GURU PEMBIMBING : Wuryanto,S.Pd

PEND.SOSIOLOGI

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	MENGAJAR	NON MENGAJAR
1	Penerjunan PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1						1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
2	Observasi Sekolah dan Lingkungan							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	4						4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2						2
Kegiatan Mengajar								
1	Bimbingan DPL PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		1	1	1	4	
2	Konsultasi Guru Pembimbing							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5	
3	Penyusunan RPP Semester Ganjil							
	a. Persiapan	1	1	1	1		4	
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5		20	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
4	Pembuatan Media Pembelajaran							
	a. Persiapan	1	1	1	1		4	
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
5	Praktik Pembelajaran Kelas							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	9	10	9	10		38	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
6	Pembuatan Soal Ulangan Harian							
	a. Persiapan	2					2	
	b. Pelaksanaan		5				5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1	
7	Ulangan Harian dan Evaluasi							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan			6			6	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2	4		6	
NON MENGAJAR								
1	Jaga Piket Guru							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5	5		25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
2	Upacara							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	2		1	1		5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
3	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan				2	8		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
JUMLAH KESELURUHAN JAM PPL		39	36	37	37	18	120	47

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP : 196010281986022002

Puji Lestari, M.Hum
NIP : 195608191985032001

Retno Wahyuningsih
NIM: 12413241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02Untuk
mahasiswa
Mahasiswa**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH
NO. MAHASISWA : 12413241026
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.15 – 08.15 WIB	Upacara dan Penerjunan PPL	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SMA N 4 YK, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD. Mahasiswa PPL disambut baik oleh warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta.	DPL Pamong tidak dapat hadir dalam acara penerjunan mahasiswa PPL, karena ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.	-
2		08.30 – 10.30 WIB	Observasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan oleh 12 mahasiswa PPL UNY. Kondisi fisik sekolah baik termasuk sarana dan prasarana yang dirawat dengan baik.- Potensi siswa lebih unggul di bidang olahraga, terlihat dari piala-piala yang dipajang.- Perpustakaan dikelola dengan baik, sudah memakai sistem barcode.- Laboratorium lengkap, seperti Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Fisika, Ruang Keagamaan, dll.- Masjid dilengkapi dengan tersedianya sarung, peci, mukena. Tempat wudhu pria dan wanita sudah dipisah, dan terlihat bersih dan rapi.- Fasilitas KBM cukup lengkap, tersedianya LCD dan proyektor di setiap kelas, terdapat whiteboard.- Potensi karyawan dalam menjalankan tugasnya cukup baik dan disiplin.	-	-
3		10.30 – 11.30 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.- Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4		11.30 – 12.15 WIB	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan dan pembagian kelas dengan teman sesama PPL Pendidikan Sosiologi. - Menentukan materi yang akan diajarkan pada kelas X dan XI. - Kelas X mulai dengan materi tentang pengertian dan fungsi sosiologi. - Kelas XI mulai dengan materi pengertian struktur sosial. 	Kesulitan membagi jam dan kelas dengan teman sesama PPL Pendidikan Sosiologi.	Pembagian jam dan kelas menggunakan sistem rolling, yaitu dengan mengajar secara bergantian setiap seminggu sekali.
5		12.30 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada pagi harinya. - Membuat RPP untuk kelas X F - Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan <i>wordsquare</i>. 	-	-
6	Selasa, 11 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X F	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X F terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordsquare</i> untuk mempermudah pemahaman siswa tentang ciri-ciri sosiologi. - semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 	Ada siswa yang terlihat asyik sendiri dan tidak memperhatikan guru,	Diberi pertanyaan secara tiba-tiba yang terkait dengan materi agar anak tersebut kembali fokus belajar.
7		09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada pagi harinya. - Membuat RPP untuk kelas X E dan X G 		
8		11.15 – 13.15 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Menyiapkan media pembelajaran berupa video yang terkait dengan sejarah sosiologi dan fungsi sosiologi. - Video diperoleh dari youtube 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Rabu, 12 Agustus 2015	07.15 – 12.55 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
10		12.55 – 13.55 WIB	Konsultasi Administrasi KBM dengan Dosen Pembimbing Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring awal untuk persiapan mengajar dengan DPL, membicarakan dan sharing tentang keadaan sekolah dan keadaan atau karakteristik siswa. 	-	-
11	Kamis, 13 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X E	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi hakikat, ciri-ciri, dan fungsi sosiologi melanjutkan materi sosiologi yang telah disampaikan oleh guru sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X E terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa fungsi sosiologi. - semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 	Beberapa siswa tidak mempunyai buku pegangan untuk memperkaya materi sosiologi.	Siswa diperbolehkan menggunakan Handphone untuk mencari materi sosiologi di internet.
12		08.45 – 09.45 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecamp PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada pagi harinya. - Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1, pertemuan hari Jum'at dan Sabtu. 	-	-
13		09.45 – 11.45 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecamp PPL UNY - Menyiapkan media pembelajaran PPT dan mencari beberapa video terkait dengan materi struktur sosial untuk menambah pengetahuan siswa. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14		12.00 – 12.25 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
15		12.25 – 13.55 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X G	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi hakikat, ciri-ciri, dan fungsi sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa kelas X G antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan PPT dan video - semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 	Beberapa siswa terlihat mengantuk dan kelelahan karena hari sudah siang dan cuaca panas.	Proses belajar mengajar diistirahatkan terlebih dahulu, diselingi dengan cerita atau sharing kehidupan siswa di sekolah, seperti bercerita tentang proses diterimanya salah satu siswa di SMA N 4 Yogyakarta.
16	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.15 – 08.30 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XI IPS 1 pada hari Sabtu.	-	-
17		08.45 – 10.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian, ciri-ciri, dan unsur, dan bentuk struktur sosial melanjutkan materi sosiologi yang telah disampaikan oleh guru sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa kelas XI IPS 1 antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video memudahkan pemahaman siswa tentang bentuk struktur sosiologi. - semua hadir yaitu sebanyak 32 siswa. 	Beberapa siswa terlambat masuk kelas karena berlatih sebagai petugas upacara peringatan HUT RI ke-70	-
18		10.40 – 11.15 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.15 – 10.00 WIB	Mempersiapkan materi untuk membuat RPP pertemuan minggu depan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY. - Mencari materi di internet menggunakan wifi yang tersedia di sekolah. 	-	-
20		10.30 – 11.15 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan pengertian diferensiasi sosial. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 1 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai diferensiasi sosial. - Memberikan PR yaitu membuat bagan silsilah keluarga dari keluarga ayah dan ibu. - Siswa yang hadir sebanyak 30 siswa, 2 orang siswa izin untuk mengikuti latihan upacara guna memperingati HUT RI ke-70 	-	-
21		11.30 – 13.00 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada KBM selanjutnya. - Membuat RPP untuk kelas X D dan X H pertemuan hari Selasa dan Sabtu. - Materi pembelajaran yaitu tentang hubungan antar berbagai konsep realitas sosial dan materi data tentang realitas sosial dan permasalahan sosial. 	-	-

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 195608191985032001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02

Untuk
mahasiswa
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH
NO. MAHASISWA : 12413241026
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	07.00 – 09.00 WIB	Upacara Peringatan HUT RI yang ke-70 dan Penerjungan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan di Lapangan SMA N 4 YK- Dihadiri oleh beberapa siswa-siswi dan guru dari berbagai sekolah SMA, SMP, SMK, dan SD yang terletak di Kecamatan Tegalrejo	-	-
2		16.00 – 17.30 WIB	Upacara Penurunan Bendera HUT RI ke-70	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan di Lapangan SMA N 4 YK- Dihadiri oleh beberapa siswa-siswi dan guru dari berbagai sekolah SMA, SMP, SMK, dan SD yang terletak di Kecamatan Tegalrejo	-	-
3	Selasa, 18 Agustus 2015	07.15 – 09.15 WIB	Mempersiapkan materi untuk membuat RPP untuk KBM selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY.- Mencari materi di internet menggunakan wifi yang tersedia di sekolah.	-	-
4		09.30 – 11.00 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada KBM selanjutnya.- Membuat RPP untuk kelas XI IPS 3 pertemuan hari Kamis.- Materi pembelajaran yaitu dampak adanya struktur sosial di masyarakat.	-	-
5		11.15 – 12.15 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY- Menyiapkan media pembelajaran powerpoint dan mencari beberapa video terkait dengan materi struktur sosial untuk menambah pengetahuan siswa.- Video diperoleh dari youtube.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6		12.25 – 13.55 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi objek dan fungsi sosiologi - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X D terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi. - Tidak ada siswa yang absent, semua hadir yaitu sebanyak 32 siswa. 	Beberapa siswa terlihat mengantuk dan kelelahan karena hari sudah siang dan cuaca panas.	Proses belajar mengajar diistirahatkan terlebih dahulu, diselingi dengan cerita atau sharing kehidupan siswa di sekolah, seperti bercerita tentang pengalaman praktikan saat KKL
7	Rabu, 19 Agustus 2015	07.15 – 09.15 WIB	Mempersiapkan materi untuk membuat RPP untuk KBM selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecamp PPL UNY. - Mencari materi di internet menggunakan wifi yang tersedia di sekolah. 	-	-
8		10.15 – 12.15 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XI IPS 3 pada hari Kamis. 	-	-
9		12.25 – 13.55 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
10	Kamis, 20 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
11		08.45 – 10.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan pengertian dampak struktur sosial di dalam masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-kelas XI IPS 1 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media PPT - Siswa yang hadir sebanyak 32 siswa 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12		11.15 – 13.00 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	- Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XI IPS 3 pada hari Sabtu.	-	-
13	Jum'at 21 Agustus 2015	07.15 – 10.15 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
14		10.15 – 11.15 WIB	Mempersiapkan RPP untuk pertemuan selanjutnya	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari mereview sedikit materi yang sudah di sampaikan ke siswa. - Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 pertemuan hari Senin. - Memilah materi yang diperlukan adanya penjelasan tambahan untuk siswa guna mempersiapkan siswa untuk ulangan harian.	-	-
15	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 2	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan pengertian dampak struktur sosial di dalam masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 1 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai dampak struktur sosial dalam masyarakat. - Siswa yang hadir sebanyak 25 siswa, 7 orang tidak hadir karena malam hari menjadi panitia suatu acara sekolah sehingga pagi harinya tidak dapat mengikuti KBM	-	-
16		08.45 – 09.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan pengertian dampak struktur sosial di dalam masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 3 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai dampak struktur sosial dalam masy.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17		10.00 – 11.00 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	- Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XI IPS 1 pada hari Senin.	-	-
18		11.15 – 13.00 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X H	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi objek dan fungsi sosiologi - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X H terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi. - Tidak ada siswa yang absent, semua hadir yaitu sebanyak 32 siswa.	Beberapa siswa terlihat mengantuk dan kelelahan karena hari sudah siang dan cuaca panas.	Proses belajar mengajar diistirahatkan terlebih dahulu, diselingi dengan cerita atau sharing kehidupan siswa tentang cabang-cabang olahraga yang diikuti masing-masing siswa. Kelas X H merupakan salah satu kelas khusus olahraga di SMA N 4 Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 195608191985032001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk
mahasiswa
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH
NO. MAHASISWA : 12413241026
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	08.00 – 08.45 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran kali ini diisi dengan review materi struktur sosial guna mempersiapkan siswa untuk menghadapi ulangan harian - Kegiatan ini berupa tanya jawab dan sharing tentang materi yang masih memerlukan pembahasan lebih lanjut. - Siswa terlihat sangat antusias dalam melaksanakan proses belajar mengajar kali ini, - Siswa menyetujui bahwa Selasa akan diadakan ulangan harian. 	-	-
2		09.00 – 12.00 WIB	Mempersiapkan Soal Ulangan Kelas XI	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecamp PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari merancang kisi-kisi soal ulangan, membuat soal, dilanjutkan dengan proses pencetakan soal ulangan untuk kelas XI IPS 1, 2, 3. - Soal terdiri dari 25 butir pilihan ganda dan 3 uraian. - Ulangan akan di adakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. 	-	-
3		12.00 – 13.45 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Selasa, 25 Agustus 2015	08.45 – 10.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 1 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa. 		
5		10.30-12.00 WIB	Koreksi tugas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY. - Mengoreksi tugas “bilateral descent” yang telah dikerjakan siswa-siswi kelas XI IPS 2 	-	-
6		12.25 – 13.55 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
7	Rabu, 26 Agustus 2015	07.15 – 08.00 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
8		08.45 – 10.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X E	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X E terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa - semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 	Beberapa siswa tidak mempunyai buku pegangan untuk memperkaya materi sosiologi.	Siswa diperbolehkan menggunakan Handphone untuk mencari materi sosiologi di internet.
9		11.15 – 13.00 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas X F dan X G. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai kegunaan sosiologi dan metode-metode sosiologi 	-	-
10		13.00 – 13.55 WIB	Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas X F dan X G pada hari Kamis. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Kamis, 27 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X F	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X F terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media PPT. - Tidak ada siswa yang absent, semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 	-	-
12		08.45 – 10.30 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 1 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
13		12.25 – 13.55 WIB	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X G	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X G terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan video untuk mempermudah pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi. - semua hadir yaitu sebanyak 31 siswa. 		
14	Jum'at 28 Agustus 2015	07.15 - 11.15 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
15		09.00 - 10.00 WIB	Bimbingan DPL PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring lanjutan dengan DPL. - Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi sewaktu melaksanakan PPL 	-	-
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15 - 08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 2 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa. 	-.	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19		08.45 – 10.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
20		10.30 – 11.30 WIB	Mempersiapkan materi untuk membuat RPP untuk KBM selanjutnya	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY. - Mencari materi di internet menggunakan wifi yang tersedia di sekolah.	-	-
21		12.00 – 13.45 WIB	Koreksi tugas XI IPS 2	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY. - Mengoreksi tugas “bilateral descent” yang telah dikerjakan siswa-siswi kelas XI IPS 2 - Memasukan nilai ke daftar nilai	-	-

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 195608191985032001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH
NO. MAHASISWA : 12413241026
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.15 – 08.00 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	- Siswa-siswi diminta mengerjakan soal untuk perbaikan nilai ulangan. - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa.	-	-
2		08.45 – 10.00 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 2 pada tanggal 5 September 2015. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai pengertian dan faktor yang menyebabkan konflik sosial	-	-
3		10.00 – 11.00 WIB	Mempersiapkan materi untuk membuat RPP untuk KBM selanjutnya	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY. - Mencari materi di internet menggunakan wifi yang tersedia di sekolah.	-	-
4		11.00 – 13.00 WIB	Membuat media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI IPS 2 pada tanggal 5 September 2015 berupa power point dan film pendek mengenai konflik sosial.	-	-
5		13.00-14.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti lomba olahraga.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Selasa, 1 September 2015	07.15 – 10.00 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
7		10.30 – 11.30 WIB	Konsultasi RPP dan materi ajar kepada guru pembimbing	- Konsultasi mengenai RPP 1 semester yang telah dibuat dan materi ajar yang akan dipakai pada minggu ke 4.	-	-
8		12.25 – 13.55 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran kali ini untuk mereview materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya dan mengadakan diskusi kelompok. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X D terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
9	Rabu, 2 September 2015	08.00 – 10.00 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di XI IPS 3 pada tanggal 3 September 2015.	-	-
10		11.00 – 12.00 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	-	-
11		12.30-13.30 WIB	Membuat media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XF dan XG pada tanggal 3 September 2015.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12	Kamis, 3 September 2015	08.45 – 09.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian dan faktor penyebab konflik sosial di masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 3 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media film pendek mengenai konflik sosial agar siswa lebih mudah dalam menganalisis materi. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
13		10.15 – 11.45	Mengoreksi ulangan XI IPS 1	- Mengoreksi ulangan yang telah dikerjakan oleh kelas XI IPS 1 berupa 25 soal pilhan ganda dan 3 soal uraian.	-	-
14		12.25 – 13.15 WIB	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi sewaktu melaksanakan praktik mengajar di kelas 10 maupun kelas 11 IPS - Konsultasi mengenai RPP 1 semester yang harus dibuat 	-	-
15	Jumat, 4 September 2015	07.15 – 11. 15 WIB	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
16	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian dan faktor penyebab konflik sosial di masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 2 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media film pendek mengenai konflik sosial agar siswa lebih mudah dalam menganalisis materi. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15		08.45 – 09.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan jenis-jenis konflik sosial di masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 3 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media film pendek mengenai konflik sosial agar siswa lebih mudah dalam menganalisis materi. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
16		11.15 – 13.10 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XH	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X H terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-

Yogyakarta, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 195608191985032001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

<p>NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241 GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd</p>	<p>NAMA MAHASISWA : RETNO WAHYUNINGSIH NO. MAHASISWA : 12413241026 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum</p>
--	--

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	07.15 – 08.15 WIB	Upacara	- Upacara dilakukan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SMA N 4 YK, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD.	-	-
2		09.00 – 10.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti lomba olahraga.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
3		10.15 – 12.15 WIB	Pembuatan Laporan PPL	- Pembuatan laporan PPL dimulai dari pembuatan sampul, daftar isi, kata pengantar, pengesahan, dll - BAB I meliputi sampul, kata pengantar, pengesahan, dan penyusunan deskripsi kondisi fisik di sekolah.	-	-
4		13.00 – 13.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	- Konsultasi dilakukan di ruang guru - Membahas tentang penyusunan perangkat pembelajaran RPP kelas X dan kelas XI semester 1	-	-
5	Selasa, 8 September 2015	09.00 – 11.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti lomba olahraga.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6		12.00 – 13.00 WIB	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring lanjutan dengan DPL. - Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi sewaktu melaksanakan PPL - Membahas penyusunan laporan PPL 	-	-
7		13.00 – 14.00 WIB	Penyusunan Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Penyusunan BAB I meliputi menuliskan program dan rancangan kegiatan PPL yang sudah dibuat setelah pengerjaan dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing 	-	-
8	Rabu, 9 September 2015	09.00 – 11.00 WIB	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Kegiatan ini merupakan penyusunan RPP kelas X dan XI semester 1 dalam tahap finishing 	-	-
9		11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di ruang guru - Menyerahkan RPP Kelas X dan XI Semester 1 kepada guru pembimbing untuk direvisi sebelum di print 	-	-
10		12.00 – 13.20 WIB	Penyusunan Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Menyusun BAB II yang meliputi persiapan, pelaksanaan PPL, dan analisis hasil pelaksanaan dan refleksi 	-	-
11	Kamis, 10 September 2015	08.00 – 11.00 WIB	Penyusunan Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Menyelesaikan BAB II 	-	-
12		12.00 – 13.45	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti lomba olahraga. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Jumat, 11 September 2015	07.00 – 09.00 WIB	Penyusunan Laporan PPL	- Kegiatan ini dilakukan di baseceme PPL UNY - Penyusunan BAB III yaitu kesimpulan dan saran		
14		09.00 – 10.00 WIB	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	- Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring lanjutan dengan DPL. - Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi sewaktu melaksanakan PPL - Membahas penyusunan laporan PPL		
15	Sabtu, 12 September 2015		Penarikan Mahasiswa PPL UNY SMA N 4 Yogyakarta	- Kegiatan ini dilakukan di ruang kepala sekolah SMA N 4 Yogyakarta - Dihadiri oleh Koordinator PPL SMA N 4 Yogyakarta - 9 mahasiswa PPL UNY - Dosen Pamong - Penarikan ini menandai bahwa PPL UNY di SMA N 4 Yogyakarta telah berakhir.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 195608191985032001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F03

Untuk
mahasiswa
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membuat soal ulangan harian	Mencetak 32 soal ulangan harian untuk kelas XI IPS	-	Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000,00
2.	Membuat RPP	Mencetak RPP semester satu untuk kelas X dan XI	-	Rp 32.500,00	-	-	Rp 32,500,00
3	Menyusun Laporan PPL	Mencetak laporan hasil PPL UNY 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta	-	Rp 70.000,00	-	-	Rp 70.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Kepala Sekolah

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002

Puji Lestari, M.Hum.
NIP . 19560819 198503 2 001

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 4 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Moeleko, Karangwaru Lor, Tegayutan, 55241 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 513 145
 Nama DPL PPL/ Magang III : PUJI LESTARI, N1.51
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	12-8-2015	2	MONITORING AWAL (pertemuan magang)		
2.	28-8-2015	2	MONITORING LANJUTAN		
3	8-9-2015	2	MONEV PPL LANJUTAN		
4	11-9-2015	2	MONEV PPL AKHIR		

PERHATIAN :

- Kartu Bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kama untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Kepala Sekolah/ Lembaga
 Dra. Hj. Bambang Rahmatwati Ningsih
 N.P. 19500401198021003

Yogyakarta, 12 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sosiologi

 Retno Wahyuningih

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/ I (Gasal)
Petemuan ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 4 JP (@ 45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

- 1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian sosiologi
- 1.2 Siswa mampu menjelaskan hakikat sosiologi.
- 1.3 Siswa mampu mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi.
- 1.4 Siswa mampu menjelaskan objek studi sosiologi.
- 1.5 Siswa mampu menjelaskan kegunaan sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian sosiologi.
- 1.2 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan hakikat sosiologi.
- 1.3 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi.
- 1.4 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan objek studi sosiologi.
- 1.5 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan kegunaan sosiologi.

E. Materi Ajar

Konsep Dasar Sosiologi

1. Konsep dan Definisi Sosiologi

a. Menurut Para Ahli

- 1) Roucek & Warren : Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompoknya. Misalnya: interaksi sosial diantara sesama anggota masyarakat RT, RW, dusun, dan keluarga.
- 2) Selo Somardjan & Soelaiman Soemardi : Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu norma sosial,

lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh ekonomi terhadap politik, agama terhadap ekonomi, atau hukum terhadap agama. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat.

b. Secara Umum

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (Bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (Bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan, atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup bersama di wilayah tertentu dan memiliki aturan yang jelas. Sosiologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan, sebab tersusun secara sistematis, rasional, dan mempergunakan metode-metode yang akurat, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Hakikat Sosiologi

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan alam maupun kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kategoris bukan normatif, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*), bukan ilmu pengetahuan terapan (*applied science*).
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antarmanusia dan perihal sifat, hakikat, isi, dan struktur masyarakat.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus.

3. Ciri-Ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi memiliki ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut (dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto) :

- a. Teoritis : Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha menyusun teori berdasarkan hasil-hasil observasi dan disusun secara logis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat.

- b. Empiris : Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak spekulatif. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta sebenarnya dalam masyarakat.
- c. Kumulatif : Teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, diperdalam sesuai perkembangan masyarakat.
- d. Nonetis : Sosiologi tidak mempermasalahkan baik atau buruknya suatu fakta dalam masyarakat, tetapi berusaha menjelaskan fakta tersebut secara logis dan analitis.

4. Obyek Studi Sosiologi

Objek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antar manusia dan proses sebab akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu, sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan. Dalam perspektif tersebut, secara kolektif dapat dikategorikan dalam tiga tahapan studi sosiologi, yaitu sifat dasar dan perkembangan manusia, interaksi manusia dan hubungannya, serta penyesuaian secara bersama dengan lingkungan. Jadi, dalam sosiologi juga terdapat kajian tentang ekologi manusia. Ekologi manusia merupakan studi terhadap bagaimana manusia berinteraksi dengan alam, bukan sebagai makhluk biologis, tetapi sebagai makhluk sosial. Ekologi manusia juga menyangkut interaksi sosial yang memengaruhi kependudukan pola organisasi, dan konsekuensinya bagi alam, serta dampak dari konsekuensi itu.

5. Kegunaan Sosiologi

Sosiologi mempunyai empat macam kegunaan, yaitu:

a. Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial merupakan kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang baik.

b. Penelitian Sosial

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain, karena:

- 1) Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- 2) Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- 3) Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
- 4) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

c. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Proses pembangunan terutama ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat, baik secara material maupun secara spiritual. Peningkatan taraf hidup masyarakat mencakup suatu perangkat cita-cita yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembangunan harus bersifat rasionalitas
- 2) Adanya perencanaan dan proses pembangunan.
- 3) Peningkatan produktivitas.
- 4) Peningkatan standar kehidupan
- 5) Kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

d. Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsure-unsur sosial yang membayakan kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan normal terdapat integrasi serta keadaan yang kurang sesuai pada hubungan-hubungan antara unsur-unsur tersebut. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor berikut:

- 1) Ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran, dan bencana alam
- 2) Biologis, misalnya penyakit menular dan wabah.
- 3) Psikologis, misalnya penyakit syaraf, bunuh diri, dan disorganisasi jiwa.
- 4) Kebudayaan, misalnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik etnis, dan konflik agama.

Di dalam mengatasi masalah sosial juga harus melihat aspek sosiologisnya dengan tidak mengabaikan aspek lain. Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan bermasyarakat. Jadi, diperlukan suatu kerjasama antar ilmu pengetahuan kemasyarakatan pada khususnya untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (secara interdisipliner).

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan konsep
2. Metode : Ceramah interaktif, *Group investigation*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai e. Guru menyajikan peta konsep tentang materi yang akan dipelajari 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi pengertian sosiologi berupa video kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi pengertian sosiologi.		15'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	55'
	1. Eksplorasi a. Menjelaskan materi mengenai pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi, dan objek studi sosiologi. 2. Elaborasi a. Meminta siswa untuk membagi kelas menjadi beberapa kelompok. b. Membagi <i>word square</i> kepada masing-masing kelompok untuk dijawab. c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil d. Mempersilahkan siswa untuk menanggapi 3. Konfirmasi a. Bersama siswa memberi tepuk tangan kepada siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. b. Menanggapi hasil kerja siswa yang dibacakan	1. Eksplorasi a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi dan membaca buku pegangan siswa. 2. Elaborasi a. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. b. Menjawab pertanyaan yang ada dalam <i>word square</i> c. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. d. Menanggapi presentasi 3. Konfirmasi a. Bersama guru memberi tepuk tangan kepada siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi.	
Kegiatan Akhir	1. Guru dan siswa merefleksi kesimpulan umum dari materi hari ini 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup kegiatan belajar.		20'

Pertemuan 2 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) Guru mengabsen siswa Guru mengkondisikan suasana belajar Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai Guru menyajikan peta konsep tentang materi yang akan dipelajari 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi kegunaan sosiologi berupa video kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi kegunaan sosiologi.		15'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	55'
	1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi mengenai kegunaan sosiologi. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Menampilkan beberapa gambar ilustrasi terkait dengan permasalahan sosial. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan. Meminta siswa untuk menanggapi terkait dengan fungsi sosiologi untuk mengatasi masalah tersebut, misalnya penelitian, dll. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Besama siswa memberi tepuk tangan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat. Menanggapi pendapat siswa. 	1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi dan membaca buku pegangan siswa. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru Beberapa siswa menanggapi gambar yang ditampilkan terkait dengan fungsi sosiologi untuk mengatasi fenomena atau masalah sosial, 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Bersama guru memberi tepuk tangan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat. 	
Kegiatan Akhir	1. Guru dan siswa merefleksi kesimpulan umum dari materi hari ini 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup kegiatan belajar.		20'

H. Penilaian

1. Soal (Pertemuan 1)

Secara kelompok, carilah materi tentang ciri-ciri sosiologi dan pengertiannya di internet, kemudian carilah jawaban dari ciri-ciri tersebut di *WORD SQUARE* dengan cara mengarsir kata yang ditemukan! Presentasikan di depan kelas!

B	A	U	S	G	C	B	N	O
E	T	E	O	R	I	T	I	S
K	U	M	U	L	A	T	I	F
I	S	Y	Z	C	P	R	F	L
N	O	N	E	T	I	S	M	H
O	B	D	E	P	W	O	P	D
N	S	O	M	O	E	T	I	S
E	T	E	S	E	V	O	D	N

2. Instrumen Penilaian (Pertemuan 2)

Penilaian dilakukan ketika beberapa siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait dengan materi, misalnya:

Amati gambar yang ditampilkan di PPT, kemudian silahkan beri pendapat kalian terkait dengan fungsi sosiologi, seperti penelitian, pembangunan, perencanaan, dll!

3. Rubrik Penilaian Kelompok (Pertemuan 1)

No	NAMA KELOMPOK	KRITERIA PENILAIAN			SKOR
		Kejelasan Konsep	Kerjasama	Presentasi	

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

4. Rubrik Penilaian (Pertemuan 2)

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda (+) pada nama siswa di daftar siswa bagi siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

I. Alat/ Sumber/ Media

1. Alat :

Laptop, LCD, proyektor, whiteboard, spidol

2. Sumber :

a. Sosiologi 1 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat) SMA Kelas X, Yudhistira

b. Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2007

3. Media :

PPT, Video Pembelajaran, *Word Square*

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Matapelajaran

Wuryanto, S.Pd
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/ I (Gasal)
Petemuan ke-	: 3-5
Alokasi Waktu	: 6 JP (@ 45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

- 1.6 Siswa mampu menjelaskan metode-metode sosiologi.
- 1.7 Siswa mampu menjelaskan konsep-konsep tentang realitas sosial budaya.
- 1.8 Siswa mampu menjelaskan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya.
- 1.9 Siswa mampu mengidentifikasi data tentang realitas dan permasalahan sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.6 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan metode sosiologi.
- 1.7 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan konsep-konsep tentang realitas sosial budaya.
- 1.8 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan hubungan berbagai konsep realitas sosial budaya.
- 1.9 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi data tentang realitas dan permasalahan sosial

E. Materi Ajar

1. Metode-Metode Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan realitas sosial budaya yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Metode Statistik

Metode ini banyak dipakai untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta memperkecil prasangka pribadi atau sepihak.

b. Metode Eksperimen (Percobaan)

Metode ini dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Metode ini membandingkan hasil percobaan kedua kelompok tersebut.

c. Metode Induktif dan Deduktif

Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala khusus. Metode deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala umum.

d. Metode Studi Kasus

Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa tertentu, misalnya gerakan-gerakan buruh menuntut kenaikan gaji, gerakan mahasiswa, dll.

e. Metode Survey Lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung. Data diperoleh melalui angket, wawancara, ataupun observasi secara langsung.

f. Metode Partisipasi

Metode ini digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan kelompok. Peneliti berbaur dalam kehidupan kelompok sambil melakukan pengamatan atau kegiatan penelitiannya.

g. Metode Empiris dan Rasionalistis

Metode empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian. Metode rasionalistis, mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah sosial.

h. Metode Fungsionalisme

Metode ini bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.

i. Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan-keterangan dari buku literature perpustakaan.

2. Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya

a. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan dan memiliki dasar norma sosial tertentu, dan tinggal dalam waktu yang cukup lama.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antar individu, antara individu dan kelompok, dan antar kelompok.

c. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat. Peran merupakan pola tindakan atau perilaku dari orang yang memiliki status tertentu. Peran merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis. Status dan peran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling beriringan.

d. Nilai

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan.

e. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma ini dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat, maka norma dilengkapi dengan sanksi. Sanksi adalah alat untuk menekan atau memaksa masyarakat untuk mematuhi nilai-nilai yang telah disepakati.

f. Lembaga Sosial

Lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisasi yang mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

g. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

h. Perilaku Menyimpang : Perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

i. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar hubungan antar warga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar. Untuk kepentingan ini, masyarakat menciptakan norma sebagai pedoman perilaku yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian. Usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma disebut pengendalian sosial.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antar komponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan.

k. Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

1. Kebudayaan : Kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Kebudayaan dapat berbentuk artefak, sistem aktivitas, dan sistem ide atau gagasan.

3. Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya

a. Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami dan dialami bersama secara sosial oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk sistem.

b. Masyarakat dan Interaksi Sosial

Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan manusia yang lain. Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antar individu individu dan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

c. Status dan Peranan

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang di tengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berkaitan. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

d. Nilai, Norma, dan Lembaga Sosial

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tertib sosial yang dinamakan pranata sosial. Dalam pranata sosial ini norma-norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata sosial ini dibuat oleh lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Lembaga sosial dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan baik atau sebaliknya. Contohnya lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada orang yang melanggar norma hukum.

e. Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial

Perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian sosial. Dengan pengendalian sosial yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjutnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang, maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. Demikian terjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang & pengendalian sosial dalam masyarakat.

4. Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk meneliti atau mengetahui sebab terjadinya suatu fenomena sosial diperlukan data akurat. Adapun fenomena adalah gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat yang sifatnya luar biasa. Berikut ini adalah beberapa fenomena sosial di masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan data statistic yang perlu mendapat perhatian dari seluruh komponen bangsa.

- a. Penurunan Kualitas Moral (Demoralisasi)
- b. Terorisme
- c. Merebaknya Kasus Perdagangan Anak
- d. Meningkatnya Angka Kemiskinan
- e. Kenakalan Remaja

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Pendekatan Konsep
- 2. Metode : Ceramah Interaktif

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdoa dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi metode-metode sosiologi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi metode-metode sosiologi. 		10'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70'
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi mengenai metode-metode sosiologi dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. b. Menyiapkan siswa untuk mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang penerapan metode sosiologi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa untuk mencari contoh penerapan metode-metode sosiologi dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi yang disampaikan dan penugasan individu. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil tugasnya. d. Menanggapi hasil tugas siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang penerapan metode sosiologi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mencari contoh penerapan metode-metode sosiologi dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada guru tentang materi dan penugasan. b. Mendengarkan tanggapan guru. c. Beberapa siswa mempresentasikan tugasnya. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi materi metode-metode sosiologi 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang realitas sosial budaya. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa. 		10'

Pertemuan 4 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdoa dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang konsep realitas sosial budaya kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi konsep realitas sosial budaya. 		10'
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Kegiatan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi mengenai konsep realitas sosial budaya dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. b. Menyiapkan siswa mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang konsep realitas sosial budaya dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa untuk mencari contoh konsep realitas sosial budaya dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi yang disampaikan dan penugasan individu. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil tugasnya. d. Menanggapi hasil tugas siswa. 	<p style="text-align: center;">Kegiatan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang konsep realitas sosial budaya dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mencari contoh konsep realitas sosial budaya dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada guru tentang materi dan penugasan. b. Mendengarkan tanggapan guru. c. Beberapa siswa mempresentasikan tugasnya. 	70'
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi materi konsep realitas sosial budaya. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang hubungan berbagai konsep realitas sosial budaya serta data tentang permasalahan sosial. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa. 		10'

Pertemuan 5 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang hubungan konsep realitas sosial budaya kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi hubungan konsep realitas sosial budaya.		5'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	80'
	1. Eksplorasi a. Menjelaskan materi mengenai hubungan konsep realitas sosial budaya dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. b. Menyiapkan siswa mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang data tentang permasalahan sosial. 2. Elaborasi a. Meminta siswa untuk mencari masalah sosial dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi a. Meminta siswa beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. b. Guru dan siswa memberi tepuk tangan bagi siswa yang berani mempresentasikan tugasnya. c. Menanggapi hasil kerja siswa	1. Eksplorasi a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang data tentang permasalahan sosial. 2. Elaborasi a. Mencari masalah sosial dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi a. Beberapa siswa mempresentasikan hasil kerjanya. b. Bersama guru, memberi tepuk tangan bagi siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya. c. Mendengarkan tanggapan guru.	
Kegiatan Akhir	1. Guru merefleksikan materi hubungan konsep realitas sosial budaya dan permasalahan sosial 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, nilai & norma. 3. Guru mengingatkan penugasan untuk dikumpulkan minggu depan. 4. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa.		5'

H. Penilaian

1. Instrumen

Penilaian dilakukan dilakukan ketika beberapa siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait dengan materi misalnya:

a. Pertemuan 3

Ada yang bisa memberi contoh dari penerapan metode sosiologi, seperti induktif, deduktif, partisipasi, dll?

b. Pertemuan 4

- 1) Sebutkan contoh nilai dan norma yang ada di sekitar kalian?
- 2) Apakah kalian pernah melakukan penyimpangan sosial? Ceritakan!
- 3) Menurut kalian, apa masalah sosial di Indonesia yang paling urgent?
- 4) Bagaimana caranya agar pelanggaran lalu lintas dapat diminimalisir?

c. Pertemuan 5

Sebutkan contoh fenomena sosial di sekitarmu, ceritakanlah!

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian dengan cara memberi tanda (+) pada nama siswa di daftar siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

I. Alat/ Sumber/ Bahan Belajar

1. Alat : LCD, Proyektor

2. Sumber

a. Sosiologi 1 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat) SMA Kelas X, Yudhistira

b. Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2007

5. Media : PPT, video pembelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Matapelajaran

Wuryanto, S.Pd
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Menjelaskan struktur sosial
2. Mengidentifikasi diferensiasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan struktur sosial
2. Siswa mampu mengidentifikasi diferensiasi sosial

E. Materi Ajar

Struktur sosial

1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial merupakan:

- a. Tatanan kehidupan masyarakat, baik antarindividu ataupun antarkelompok sosial, sesuai dengan status dan peranannya, sehingga keteraturan sosial dapat dicapai.
- b. Pola penerapan sistem nilai dan norma sosial yang mengatur hubungan-hubungan sosial dalam waktu yang relatif lama.

2. Unsur-unsur atau komponen struktur sosial:

- a. Kelompok sosial, pengelompokan anggota masyarakat dapat diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti berdasarkan diferensiasi sosial, stratifikasi sosial, dll.

- b. Sistem sosial, bisa juga disebut sistem tata kelakuan. Sistem ini bersifat abstrak, seperti sistem status dan peranana, sistem nilai dan norma sosial, konflik sosial, serta otoritas wewenang dan kekuasaan.
 - c. Proses sosial dalam bentuk dinamika sosial dan mobilitas sosial
3. Ciri-ciri struktur sosial:
- a. Ciri-ciri umum struktur sosial yang ada di masyarakat:
 - 1) Bersifat abstrak, karena keberadaannya hanya berstruktur dalam pola pikir para anggota masyarakat yang bersangkutan.
 - 2) Selalu berkembang dan berubah sejalan dengan proses sosial yang terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan.
 - 3) Berdimensi horizontal (sejajar) dan vertikal (bertingkat)
 - 4) Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat.
 - 5) Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat.
 - b. Ciri-ciri struktur sosial pada berbagai bentuk masyarakat:

Berikut ini adalah ciri-ciri struktur sosial pada berbagai bentuk masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan:

 - 1) Masyarakat sederhana
Istilah sederhana dipakai sebagai pengganti istilah terbelakang atau primitif. Istilah primitif mengandung konotasi buruk, sebab sangat merendahkan martabat sosial budaya masyarakat setempat, seperti pada masyarakat pedesaan atau suku-suku terasing.
 - 2) Masyarakat modern
Istilah modern dipakai sebagai paradok atau kebalikan dari istilah primitif. Istilah ini dipakai untuk menunjukkan struktur masyarakat yang sudah maju seperti masyarakat kota atau masyarakat industri.
 - 3) Masyarakat madya
Masyarakat madya dipakai untuk menunjukkam struktur sosial transisi antara yang sederhana dan modern.
 - c. Fungsi struktur sosial
 - 1) Sebagai landasan atau wadah dari proses sosial yang berlangsung bagi para anggota masyarakatnya.
 - 2) Sebagai pola tata kelakuan yang mengatur hubungan interaksi sosial, baik antarindividu maupun antarkelompok sosial.
 - 3) Sebagai pengawas atau kontrol sosial.
 - d. Bentuk-bentuk struktur sosial
 - 1) Dilihat dari sifatnya:
 - Struktur sosial yang terbuka, bersifat luwes

- Struktur sosial yang tertutup, bersifat kaku
- 2) Dilihat dari proses terbentuknya
 - Struktur sosial informal
 - Struktur sosial formal
 - 3) Dilihat dari identitas masyarakatnya
 - Struktur sosial yang homogen
 - Struktur sosial yang heterogen
 - 4) Dilihat dari hubungan individu dalam kelompok masyarakatnya
 - Interseksi
 - Konsolidasi
 - 5) Dilihat dari berbagai variasi kelompok sosial atau ketidaksamaan sosial
 Bentuk struktur sosial dilihat dari berbagai variasi kelompok sosial atau ketidaksamaan sosial ada dua macam yaitu:
 - Struktur sosial horizontal
 - Struktur sosial vertikal
 Faktor-faktor pembentuk ketidaksamaan sosial:
 - Keadaan geografis
 - Etnis
 - Kemampuan atau Potensi Diri
 - Latar belakang sosial

Diferensiasi Sosial

1. Pengertian diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarki).

Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama. Artinya, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah.

2. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial

a. Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Ras adalah penggolongan manusia yang dibedakan dari golongan lainnya berdasarkan ciri-ciri tubuh yang dominan, seperti warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk atau indeks kepala, serta bentuk mata, hidung, bibir dan lain-lain

b. Diferensiasi sosial berdasarkan etnis

Etnis bisa juga disebut suku bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia suku bangsa adalah kesatuan sosial lainnya berdasarkan kesadaran akan identitas dan perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa

c. Diferensiasi sosial berdasarkan sistem kekerabatan

Pada beberapa suku bangsa di Indonesia terdapat diferensiasi sosial berdasarkan sistem kekerabatan. Sistem kekerabatan yang dimaksud yaitu sistem kekerabatan luas yang disebut extended family. Dalam ilmu Antropologi Budaya sistem kekerabatan semacam itu disebut klan. Klan adalah kerabat unilineal yang menghitung silsilah atau garis keturunan dari pihak ayah saja (patrilineal), atau pihak Ibu saja (matrilineal).

d. Diferensiasi sosial berdasarkan keagamaan

Agama merupakan salah satu bentuk pranata sosial yang dianut umat Islam dalam kurun waktu yang sangat lama. Pranata agama bervariasi mulai dari bentuk-bentuk yang sederhana, sampai kepada bentuk-bentuk yang lebih kompleks.

e. Diferensiasi sosial berdasarkan gender

Pengelompokan anggota-anggota masyarakat berdasarkan gender sangat penting untuk menentukan salah satu identitas seseorang, misalnya pada akte kelahiran, kartu tanda penduduk, paspor, surat lamaran kerja, dll.

f. Diferensiasi sosial berdasarkan profesi

Sekarang ini profesi tidak sekadar berfungsi sebagai salah satu bentuk mata pencaharian sebagai penopang biaya hidup keluarga. Profesi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan status dan prestasi seorang pekerja. Sebagai contoh seorang resepsionis yang bertugas sebagai operator telepon, dinilai masyarakat memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjual warung nasi, padahal pedagang nasi tersebut pendapatannya lebih besar daripada pendapatan resepsionis tadi.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan konsep
2. Metode : Ceramah interaktif dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, mind mapping, papan tulis, spidol

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai struktur sosial dan diferensiasi sosial. 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. • Siswa memperhatikan mind mapping yang ditampilkan oleh guru. • Siswa mencari informasi mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan oleh guru. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. • Siswa diberi tugas untuk membuat bagan “bilateral descent” dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. 	60 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 Menit

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Apresepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.• Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut.• Guru mengabsen siswa.• Guru mengkondisikan suasana belajar.2. Memotivasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai struktur sosial dan diferensiasi sosial.3. Rambu-rambu belajar<ul style="list-style-type: none">• Siswa secara aktif mengkaji materi.• Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada.	7 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait lanjutan materi diferensiasi sosial.• Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.2. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Beberapa siswa dipersilakan maju kedepan untuk menjelaskan bagan “bilateral descent” yang telah dibuat.• Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami.3. Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang telah maju ke depan untuk menjelaskan bagan “bilateral descent” yang telah dibuat.• Guru memberikan komentar mengenai pernyataan yang telah disampaikan oleh siswa.• Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas.• Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial.	30 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini.2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	8 Menit

I. Penilaian

1. Instrumen penilaian

- a. Buatlah bagan bilateral descent keluarga kalian masing-masing dan kumpulkan pada pertemuan berikutnya!

2. Rubrik penilaian

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan dengan materi	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	
1.						
2.						
3.						

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 3 dan 4

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi stratifikasi sosial
2. Menganalisis pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasikan stratifikasi sosial
2. Siswan mampu menganalisis pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial

E. Materi Ajar

Stratifikasi sosial

1. Pengertian stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial berarti penggolongan anggota-anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan tertentu, dimana lapisan yang satu berada di atas lapisan yang lainnya, atau sebaliknya.

2. Dasar stratifikasi sosial

- a. Ukuran kekayaan

Seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan teratas.

- b. Ukuran kekuasaan

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati pelapisan yang tinggi dalam pelapisan sosial masyarakat yang bersangkutan.

c. Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat pelapisan yang tinggi, biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional.

d. Ukuran ilmu pengetahuan

Digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

3. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

e. Status

Status adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial.

Tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam suatu kelompok sosial:

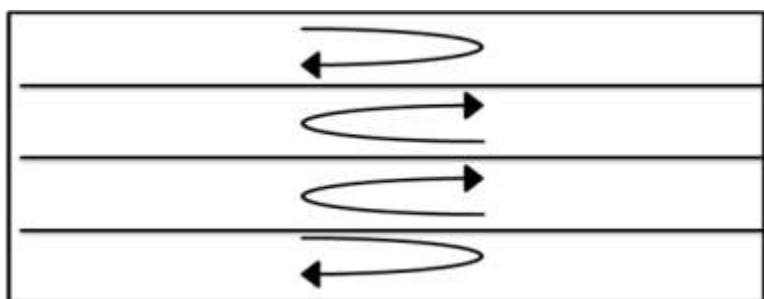
1. Ascribed status
2. Achieved status
3. Assigned status

f. Peranan (role)

Peranan merupakan aspek dinamis dari sebuah status, yaitu perilaku yang diharapkan, bahkan seharusnya dilaksanakan.

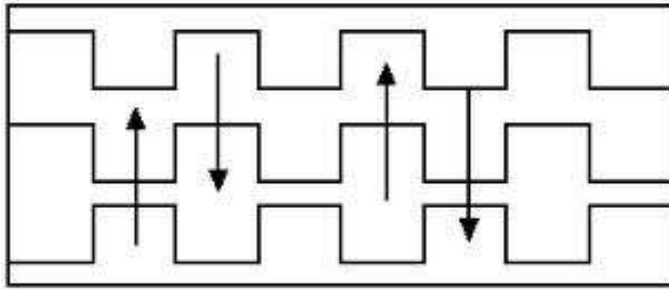
4. Sifat Stratifikasi Sosial

a. Stratifikasi sosial tertutup



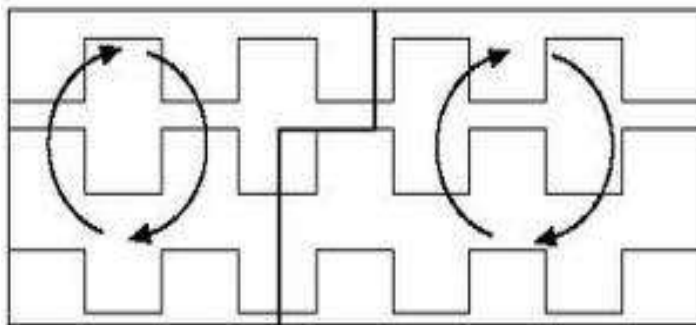
Stratifikasi sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah.

b. Stratifikasi sosial terbuka



Pada sistem stratifikasi sosial terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi karena kemauan dan kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.

c. Stratifikasi sosial campuran



Pelapisan sosial dalam masyarakat tidak selalu hanya bersifat tertutup dan terbuka, melainkan juga bersifat campuran antara keduanya, artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial.

5. Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

a. Kriteria ekonomi

Dilihat dari kriteria ekonomi secara garis besar terdapat tiga kelas sosial yaitu:

1. Kelas atas (upper class)
2. Kelas menengah (middle class)
3. Kelas bawah (lower class)

Adanya kelas atas, menengah, dan bawah dikarenakan dalam masyarakat terdapat ketidakseimbangan atau ketimpangan dalam pembagian sesuatu yang dihargai yang kemudian menjadi hak dan kewajiban yang dipikul oleh warga masyarakat.

b. Kriteria sosial

Menurut pelapisan yang berdasarkan kriteris sosial, masyarakat akan terdiri atas beberapa pelapisan atau strata yang disebut dengan kelas sosial, kasta atau stand. Istilah kelas sosial antara lain digunakan oleh Max Weber,

menggunakan istilah yang sama untuk pelapisan atas dasar kriteria ekonomi maupun sosial.

c. Kriteria Politik

Menurut Mac Iver, ada tiga pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu tipe kasta, oligarkhi, dan demokratis.

1. Tipe Kasta: Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus.
2. Tipe Oligarkhi: Walaupun kedudukan para warga masyarakat masih banyak didasarkan kepada aspek kelahiran, akan tetapi individu masih diberikan kesempatan untuk naik ke strata yang lebih atas.
3. Tipe Demokratis: Tipe demokratis adalah tipe ketiga yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobile. Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang, yang terpenting adalah kemampuannya dan kadang-kadang faktor keberuntungan.

Pengaruh Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Sosial

1. Fenomena-Fenomena Kehidupan Sosial Akibat Struktur Sosial

a. Primordialisme

Primordialisme yaitu loyalitas berlebihan terhadap sifat-sifat kedaerahan, agama, suku bangsa, dan keluarga. Primordialisme merupakan sebuah istilah yang menunjuk pada sikap kesukuan yang berlebihan. Terlalu membanggakan suku atau rasnya sehingga terkesan meremehkan suku atau ras lainnya. Adanya primordialisme dapat memunculkan sikap etnosentrisme yaitu menganggap bahwa budaya masyarakat tertentu memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebudayaan masyarakat lain.

b. Etnosentrisme

Etnosentrisme adalah suatu paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih baik dari budaya masyarakat lainnya.

c. Sektarianisme

Sekte bisa juga disebut aliran, yakni sekumpulan orang yang sangat fanatik meyakini suatu paham, yang dalam hal-hal tertentu berbeda dari paham induknya.

d. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial dibidang ekonomi akan menumbuhkan pelapisan anggota masyarakat ke dalam sistem kelas sosial, yaitu kelas atas, menengah, dan bawah. Perbedaan kekayaan yang sangat mencolok antara kelas atas yang minoritas dan kelas bawah yang mayoritas akan menimbulkan kecemburuan sosial yang bermuara kepada gejala-gejala penyakit masyarakat seperti pengangguran, kriminalitas, prostitusi, anak jalanan, dll.

2. Dampak Fenomena Kehidupan Sosial terhadap Kehidupan Nasional Indonesia

a. Dampak Positif:

1. Memperkokoh solidaritas kelompok
2. Memperkuat identitas kelompok
3. Mempertinggi kesetiakawanan kelompok
4. Memperkaya keanekaragaman budaya nasional

b. Dampak Negatif

1. Mengancam proses integrasi nasional
2. Mengabaikan ideologi dan simbol nasional, karena hanya mengutamakan paham atau ideologi kelompok
3. Mengabaikan kerukunan dan kesetiakawanan sosial
4. Mempertajam rasa curiga dan kecemburuan sosial
5. Memunculkan kerusuhan-kerusuhan yang berbau sara

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan konsep
2. Metode : Ceramah interaktif dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, mind mapping, papan tulis, spidol

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">Apresepsi<ul style="list-style-type: none">Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut.Guru mengabsen siswa.Guru mengkondisikan suasana belajar.Memotivasi<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai stratifikasi sosial dan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial.Rambu-rambu belajar<ul style="list-style-type: none">Siswa secara aktif mengkaji materi.Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada.	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi stratifikasi sosial dan contoh konkretnya di masyarakat.Siswa memperhatikan mind mapping yang ditampilkan oleh guru.Siswa mencari informasi mengenai materi stratifikasi sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan oleh guru.Elaborasi<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari.Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami.Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa.Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas.Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi stratifikasi sosial.	60 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none">Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini.Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	15 Menit

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	7 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai pernyataan yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. 	30 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	8 Menit

I. Penilaian:

1. Instrumen penilaian

- a. Menurutmu apa perbedaan antara stratifikasi sosial dengan kelas sosial?
Jelaskan!
- b. Sebutkan contoh adanya pengaruh stratifikasi sosial di lingkungan tempat tinggalmu!

- c. Menurut pendapatmu, apakah paham primordialisme masih berlaku pada masyarakat maju? Jelaskan!

2. Rubrik penilaian

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester: XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 6 dan 7

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik

E. Materi Ajar

1. Pengertian konflik sosial menurut para ahli:

- a. Berstein

Konflik sebagai suatu pertentangan dan perbedaan yang tidak bisa dicegah

- b. Robert M.Z. Lawang

Konflik sebagai perjuangan untuk memperoleh nilai, status, dan kekuasaan

- c. Soerjono Soekanto

Konflik sebagai suatu proses sosial, dimana orang per orang, atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawannya, disertai ancaman atau kekerasan.

2. Faktor-faktor penyebab konflik:

- a. Perbedaan Antarindividu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang

b. Perbedaan Kebudayaan

Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain.

c. Perbedaan Kepentingan

Setiap individu ataupun kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Semua itu bergantung dari kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

d. Perubahan Sosial yang Terlalu Cepat

- a. Cultural lag
- b. Cultural shock
- c. Westernisasi
- d. Cultural lost
- e. Konsumerisme

e. Perbedaan Etnis

Dalam masyarakat yang multikultural, sering terjadi pergesekan sistem nilai dan norma sosial antara etnis yang satu dengan etnis yang lainnya. Ditambah dengan fenomena primordialismenya dan etnosentrisme yang tumbuh pada masing-masing etnis, maka akan tumbuh pertentangan yang memicu terjadinya konflik.

f. Perbedaan Ras

Walaupun ras tidak ada kaitannya dengan etnis, agama, ataupun ideologi kenegaraan, akan tetapi dalam kasus-kasus tertentu sering terjadi konflik rasial.

g. Perbedaan Agama

Agama sebenarnya bukan merupakan pencetus utama terjadinya suatu konflik sosial. Hal ini disebabkan karena masing-masing umat tidak pernah mempertentangkan akidah dan keyakinan agama masing-masing. Yang sering terjadi, konflik agama merupakan muara atau dampak negatif dari konflik yang terjadi sebelumnya.

F. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Pendekatan konsep
4. Metode : Ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, video, gambar, papan tulis, spidol

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai konflik sosial dimasyarakat 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan video tentang konflik sosial yang ditampilkan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian dan faktor penyebab konflik sosial dimasyarakat • Siswa mencari informasi mengenai materi pengertian dan faktor penyebab konflik sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan oleh guru. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok • Setiap kelompok diminta untuk mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Kelompok lain dipersilakan untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada tiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberikan komentar mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan oleh tiap kelompok. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai pengertian dan faktor penyebab konflik sosial di masyarakat 	60 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 Menit

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai konflik sosial di masyarakat 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	7 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar mengenai konflik sosial yang ditampilkan oleh guru. • Secara klasikal siswa dan guru mengkaji faktor-faktor penyebab konflik dimasyarakat. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi faktor penyebab konflik di masyarakat. 	30 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	8 Menit

I. Penilaian:

1. Instrumen penilaian

- b. Carilah satu kasus konflik yang pernah terjadi di Indonesia. Diskusikan faktor apa saja yang menjadi penyebab konflik tersebut!

2. Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik : Skor 1
B. Kurang Baik : Skor 2
C. Cukup Baik : Skor 3
D. Baik : Skor 4
E. Sangat Baik : Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

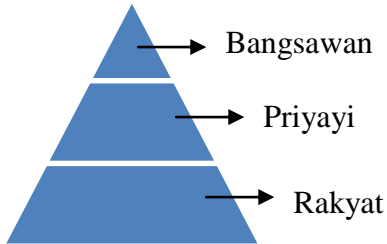
Guru Mata Pelajaran

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Retno Wahyuningsih
NIM. 12413241026

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS
STRUKTUR SOSIAL

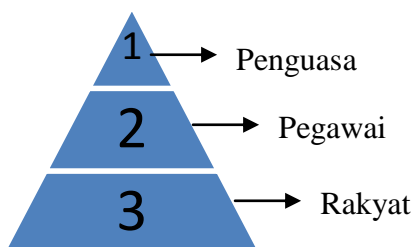
I. PILIHAN GANDA



1. Berdasarkan gambar di atas, faktor yang menentukan terjadinya pelapisan sosial masyarakat adalah... .
 - a. Keahlian
 - b. Keturunan
 - c. Kekayaan
 - d. Pendidikan
 - e. Kekuasaan
2. Diferensiasi sosial terjadi karena adanya kemajemukan sosial dan heterogenitas sosial. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk. Kemajemukan masyarakat Indonesia ditandai oleh... .
 - a. Banyaknya suku (etnis), agama, dan sistem kekerabatan (klan)
 - b. Luasnya wilayah Indonesia
 - c. Besarnya jumlah penduduk
 - d. Strategisnya wilayah Indonesia
 - e. Banyaknya jenis profesi dan ras
3. Stratifikasi sosial di masyarakat, terbentuk karena adanya... .
 - a. Kemajemukan dalam masyarakat
 - b. Dominasi terhadap kelompok lain
 - c. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
 - d. Distribusi hak dan kewajiban
 - e. Pengaturan status dan peranan
4. Seorang anak raja otomatis akan menjadi putra mahkota yang kelak akan dinobatkan menjadi raja pula. Status sosial yang diperoleh oleh anak raja tersebut atas dasar... .
 - a. Kekuasaan
 - b. Kemampuan
 - c. Kekayaan
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Keturunan
5. Di bawah ini merupakan dampak positif dari adanya fenomena kehidupan sosial akibat adanya struktur sosial di dalam masyarakat, kecuali...
 - a. Memperkokoh solidaritas kelompok
 - b. Memperkuat identitas kelompok
 - c. Mempertinggi kesetiakawanan kelompok
 - d. Memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI
 - e. Memperkaya keanekaragaman budaya nasional
6. Di dalam masyarakat sering kali terdapat perbedaan antara pria dan wanita. Hal ini untuk menunjukkan...
 - a. Pria derajatnya lebih tinggi dari perempuan
 - b. Wanita lebih mulia dari laki-laki
 - c. Pria lebih pandai dari perempuan
 - d. Pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan
 - e. Wanita sebagai makhluk yang lemah
7. Bismo adalah murid yang rajin dan disenangi oleh teman-temannya. Karena ketekunannya, Bismo dianugerahi gelar sebagai siswa teladan oleh kepala sekolah. Hal ini menunjukkan cara memperoleh status yang disebut... .
 - a. Achieved status
 - b. Ascribed status
 - c. Assigned status

e. Suku dan pendidikan

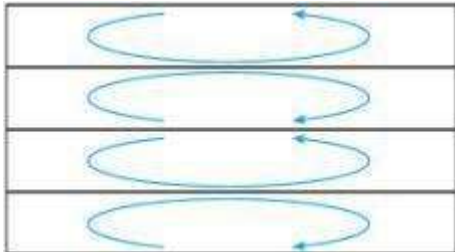
14. Mahasiswa asal Maluku, tinggal bersama di sebuah asrama milik organisasi masyarakat Maluku. Mahasiswa Makassar tinggal bersama di asrama milik organisasi masyarakat Makassar. Struktur sosial primordial tersebut berpengaruh negatif terhadap...
- a. Konflik horizontal
 - b. Integrasi sosial
 - c. Dinamika sosial
 - d. Diferensiasi sosial
 - e. Proses sosial
15. Struktur sosial berasal dari bahasa Latin *structum* yang artinya...
- a. Menyusun
 - b. Membagi
 - c. Mengatur
 - d. Membuat
 - e. Meletakkan
16. Berikut ini yang bukan merupakan unsur utama pembentuk struktur sosial adalah...
- a. Status sosial dalam masyarakat
 - b. Peran sosial seseorang dalam masyarakat
 - c. Lembaga sosial dalam masyarakat
 - d. Konflik sosial dalam masyarakat
 - e. Kelompok sosial dalam masyarakat
17. Diferensiasi sosial terjadi akibat adanya perbedaan ciri fisik individu dalam masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut, berarti penggolongan masyarakat didasarkan atas...
- a. Etnis
 - b. Budaya
 - c. Ras
 - d. Klan
 - e. Sosial budaya
18. Dibawah ini yang bukan merupakan dasar stratifikasi sosial di masyarakat yaitu... .
- a. Ilmu Pengetahuan
 - b. Kehormatan
 - c. Kekuasaan
 - d. Kekayaan
 - e. Kepandaian
19. Perbedaan masyarakat ke dalam kelompok-kelompok sosial yang tidak memperlihatkan tingkatan yang lebih rendah maupun lebih tinggi disebut... .
- a. Homogenitas Sosial
 - b. Stratifikasi Sosial
 - c. Heterogenitas Sosial
 - d. Diferensiasi Sosial
 - e. Kemajemukan Sosial
20. Pengelompokan organisasi-organisasi massa ke dalam aliran partai tertentu disebut... .
- a. Demokratis
 - b. Feodalisme
 - c. Liberal
 - d. Politik Sektarian
 - e. Reformasi



21. Kesimpulan dari gambar di atas adalah...
- a. Kelas atas merupakan kelompok minoritas dan memiliki kekuasaan yang besar
 - b. Kelas atas memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat berhubungan dengan kelas di bawahnya

- c. Kelas menengah memiliki kekuasaan yang paling sedikit dan menjadi penghubung antara kelas bawah dan atas
 - d. Kelas bawah memiliki kekuasaan yang sangat besar dan memiliki anggota sangat banyak tergolong tidak mampu dan jumlah anggota minoritas
 - e. Kelas menengah dan bawah memiliki kekuasaan yang sama besar
22. Sistem kekerabatan (klan) yang ditarik dari garis keturunan ayah dan ibu, disebut... .
- a. Matrilineal
 - b. Unilateral
 - c. Bilateral
 - d. Patrilineal
 - e. Ambilineal
23. Pak Ndaru adalah seorang polisi, ketika sedang bertugas, dia menangkap basah seorang pelanggar lalu lintas, yang ternyata anaknya sendiri. Pak Ndaru akan mengalami ketegangan dan serba salah. Apakah ia akan memproses pelanggaran anaknya itu, atau sebaliknya sebagai seorang ayah melepaskan si pelanggar tersebut.
- Kasus di atas menunjukkan adanya... .
- a. Konflik peran
 - b. Konflik status
 - c. Konflik batin
 - d. Konflik norma
 - e. Konflik sosial

24. Diberikan ini yang merupakan ciri-ciri ras mongoloid, yaitu... .
- Rambut pirang, kulit sawo matang, mata sipit
 - Bibir tebal, rambut lurus, kulit putih
 - Hidung mancung, kelopak mata lurus, kulit hitam
 - Rambut lurus, kulit sawo matang, mata sipit
 - Rambut keriting, kulit putih, mata sipit



25. Gambar di atas merupakan bagan yang menunjukkan sifat stratifikasi sosial... .
- Terbuka
 - Tertutup
 - Campuran
 - Heterogen
 - Homogen

II. ESSAY

- Jelaskan mengapa status seorang individu selalu diikuti oleh peranannya dalam kehidupan masyarakat?
- Sebutkan ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup?
- Gambarlah bagan sistem kekerabatan matrilineal!

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 1
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADILAH FITRIA NAUFAL SHABRINA	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
2	FEBRIAN AHMAD	L	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
3	MUHAMMAD ILHAM FIRMANSYAH	L	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
4	MUHAMMAD HARYO GIRI WIJAYANTO	L	12	13	12	11,0	57,5	Belum tuntas
5	PASHA RAMBU PRANDHITA	L	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
6	AJHI FIBRIANTO PURWONEGORO	L	17	8	17	11,0	70,0	Belum tuntas
7	MUHAMMAD ARIQ FAKHRI UTOMO	L	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
8	FAUZI AKMAL RABBANI	L	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
9	TSABITA ALYA FADILLA WIJAYA	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
10	VANIA PUSPA HERADIASMARA	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
11	WILDAN SABRIYAMA NUR FAUZAN	L	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
12	ADNI INDAH YULIANI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
13	AFIDA FEBRIYANTI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
14	ALIF MAHARANI	P	17	8	17	10,0	67,5	Belum tuntas
15	ANIS MUHAMMAD ALFA	L	22	3	22	14,0	90,0	Tuntas
16	ARDIN NAUFAL GANIMEDA	L	13	12	13	10,0	57,5	Belum tuntas
17	DIMAS RAKA LAKSANA PUTRA	L	14	11	14	10,0	60,0	Belum tuntas
18	ERSTA BUNGA LAKSITA	P	23	2	23	12,0	87,5	Tuntas
19	FADHLIHI RAMADHAN	L	16	9	16	15,0	77,5	Tuntas
20	GITA ROSANI	P	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
21	LARAS GILANG RAHMANY	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
22	MUHAMMAD HAFIZ SABIQULHAQ	L	19	6	19	12,0	77,5	Tuntas
23	RIALUN NADIA PUSPARANI	P	18	7	18	13,0	77,5	Tuntas
24	SALSABILA TANA KUMARAJATI	P	18	7	18	12,0	75,0	Belum tuntas
25	WAHYU DWININGSIH	P	19	6	19	10,0	72,5	Belum tuntas
26	AGINTA ALAMANDA PERTIWI	P	14	11	14	13,0	67,5	Belum tuntas
27	ALSA AMELIA AGUSTIN	P	20	5	20	13,0	82,5	Tuntas
28	ANISA CAHYANING TYAS	P	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
29	ANNISA FITRIANA	P	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
30	ARGATA SETYAWATI	P	18	7	18	13,0	77,5	Tuntas
31	FATIMAH ENDAH DWI SULISTYANI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
32	GUSTI AYU PUTRI PRANA S	P	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		520	386	2265	
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		12,00	10,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		22	Nilai Tertinggi =		23,00	15,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =		31,3	Rata-rata =		16,25	12,06	70,78	
- Persentase peserta belum tuntas =		68,8	Standar Deviasi =		2,68	1,37	8,69	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ANGGA GUSTI MAHARDIKA	L	15	10	15	14,0	72,5	Belum tuntas
2	ANISA NUR UTAMI	P	17	8	17	14,0	77,5	Tuntas
3	BERLIANDIKA MUHAMAD EDVIAN P.	L	14	11	14	9,0	57,5	Belum tuntas
4	ARAHMAN SYAFI'I	L	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
5	BERNADETA KARUNA LALITA A.	P	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
6	BAYU SATRIO WIBOWO	L	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas
7	ATIKA DWI LISTYANINGRUM	P	18	7	18	12,0	75,0	Belum tuntas
8	BALQIS MILANIA IRFANI	P	15	10	15	10,0	62,5	Belum tuntas
9	DESTIFA RESY ALFIYANI	P	18	7	18	11,0	72,5	Belum tuntas
10	GABRIELA BESTARI LINTANG M.	P	17	8	17	15,0	80,0	Tuntas
11	DEVI ADI SETYARINI	P	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
12	DEWANTARI ARUM SARI	P	14	11	14	13,0	67,5	Belum tuntas
13	HEKTA PRIMAS VIRAMAYU	P	19	6	19	12,0	77,5	Tuntas
14	FITROH AKHSANI ARIFIN	L	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
15	DHEADARASATITI WI DETARA	P	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
16	MARGARETH ZEFANYA EBBENHAEZER	P	18	7	18	10,0	70,0	Belum tuntas
17	MAULIDA AFIFATU TSALITSI	P	20	5	20	14,0	85,0	Tuntas
18	MOCHAMMAD ILHAM AKBAR	L	14	11	14	14,0	70,0	Belum tuntas
19	NABILA LUXMI CHAIRUNNISA	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
20	NOVITA AYU KUSUMANING DEWI	P	17	8	17	14,0	77,5	Tuntas
21	NUR CAHYO	L	14	11	14	7,0	52,5	Belum tuntas
22	MARIA MILADENA HARI SUSANTI	P	19	6	19	11,0	75,0	Belum tuntas
23	REYNA QOTRUNNADA SALSABILLAH	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
24	SAFFAANA ZAIN RIYANINGTYAS	P	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
25	VIJAY BATHALVI WAHYUDI	L	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
26	ZAKIYA ZANJABILA	P	18	7	18	10,0	70,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		396	291	1718	
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		13,00	9,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =		20,00	15,00	85,00	
- Persentase peserta tuntas =		20,8	Rata-rata =		16,50	12,13	71,56	
- Persentase peserta belum tuntas =		79,2	Standar Deviasi =		1,82	1,60	6,25	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	GAYUH SATRIYO	L							
2	ABIYU AMAJIDA	L	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas	
3	AGISTYA DAMAR FIRDAUSI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas	
4	ANGGITA BIMA PRAKASA	L	11	14	11	3,0	35,0	Belum tuntas	
5	AUDRIO GUSTI ANGGORO PRIYO	L	7	18	7	6,0	3,25	Belum tuntas	
6	AULIA RAMA SUKMAJATI	L	15	10	15	7,0	55,0	Belum tuntas	
7	BASITH HIDAYAT	L	15	10	15	11,0	65,0	Belum tuntas	
8	BISMO AJI SAPUTRO	L	17	8	17	15,0	80,0	Tuntas	
9	CUE" TAN SIAM MIA DWI ADESTY	P	9	14	9	6,0	37,5	Belum tuntas	
10	DYAH SETYANINGRUM	P							
11	EDWARD EDHO DARMAWAN	L	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas	
12	GIOVANNI BATTISTA ROSSI ARDYAN PRATAMA P	P							
13	HANUM SALSABIELAH WIDYA IBON	P	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas	
14	HARRY KUSUMA SILABAN	L	12	13	12	6,0	45,0	Belum tuntas	
15	HERDIANTO WIDYANDARU	L	15	10	15	11,0	65,0	Belum tuntas	
16	IRYAN ATIKA PRIHASTUTI	P	12	13	12	14,0	65,0	Belum tuntas	
17	JUSNA HARITA RUSTANDI	P	12	13	12	14,0	65,0	Belum tuntas	
18	MUHAMMAD ALDIN SYAFANI	L	11	14	11	14,0	62,5	Belum tuntas	
19	MUHAMMAD ATHAR ZAHRANI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas	
20	MUHAMMAD BIMA TOVAN	L	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas	
21	RA.MELATI PUTRI NOOR	P	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas	
22	RAFIF ALKHUSNI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas	
23	RAHADYAN IKHSAN TEGAR HERLAMBANG	L							
24	RESI KRISNA ADHIYATMA	L	15	10	15	9,0	60,0	Belum tuntas	
25	SALSABILLA NUGRAHENI	P	12	13	12	12,0	60,0	Belum tuntas	
26	SATRIYA RAMADHAN	L	13	12	13	2,0	37,5	Belum tuntas	
27	SEPTIANI DWI UTAMI	P							
28	THEODORUS DIAZ ALFREDO	L	10	15	10	10,0	50,0	Belum tuntas	
29	TIFANIDA DESTIANNURI	P	14	11	14	7,0	52,5	Belum tuntas	
30	TIKA PARINGGA KUSUMAJATI	P	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas	
31	FACHRI HADNAN HUSNI FAUZAN	L	11	14	11	8,0	47,5	Belum tuntas	
	- Jumlah peserta test =	24	Jumlah Nilai =			318	215	1333	
	- Jumlah yang tuntas =	1	Nilai Terendah =			10,00	2,00	35,00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	23	Nilai Tertinggi =			17,00	15,00	80,00	
	- Persentase peserta tuntas =	4,2	Rata-rata =			13,25	8,96	55,52	
	- Persentase peserta belum tuntas =	95,8	Standar Deviasi =			1,73	3,28	9,58	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 1
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,285	Cukup Baik	0,500	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0,466	Baik	0,438	Sedang	B	Revisi Pengecoh
4	0,172	Tidak Baik	0,938	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,471	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
6	0,046	Tidak Baik	0,813	Mudah	BCE	Tidak Baik
7	0,417	Baik	0,156	Sulit	DE	Cukup Baik
8	0,115	Tidak Baik	0,688	Sedang	D	Tidak Baik
9	0,327	Baik	0,531	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
10	0,624	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
11	0,172	Tidak Baik	0,938	Mudah	BCE	Tidak Baik
12	0,139	Tidak Baik	0,719	Mudah	CE	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0,395	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
15	0,074	Tidak Baik	0,625	Sedang	DE	Tidak Baik
16	0,220	Cukup Baik	0,469	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	-0,051	Tidak Baik	0,969	Mudah	ABD	Tidak Baik
19	0,397	Baik	0,688	Sedang	C	Revisi Pengecoh
20	0,179	Tidak Baik	0,563	Sedang	E	Tidak Baik
21	0,368	Baik	0,938	Mudah	CDE	Cukup Baik
22	0,402	Baik	0,719	Mudah	AD	Cukup Baik
23	-0,038	Tidak Baik	0,313	Sedang	DE	Tidak Baik
24	0,119	Tidak Baik	0,656	Sedang	-	Tidak Baik
25	0,641	Baik	0,500	Sedang	E	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes	: ulangan harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/IPS 2
Tanggal Tes	: 3 September 2015
SK/KD	: Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,164	Tidak Baik	0,542	Sedang	AD	Tidak Baik
2	0,059	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
3	0,508	Baik	0,083	Sulit	D	Cukup Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
5	0,493	Baik	0,542	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0,050	Tidak Baik	0,667	Sedang	C	Tidak Baik
7	0,399	Baik	0,458	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
8	-0,254	Tidak Baik	0,917	Mudah	BCD	Tidak Baik
9	-0,117	Tidak Baik	0,542	Sedang	E	Tidak Baik
10	0,142	Tidak Baik	0,583	Sedang	C	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
12	0,565	Baik	0,833	Mudah	CE	Cukup Baik
13	-0,169	Tidak Baik	0,917	Mudah	BDE	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
15	-0,248	Tidak Baik	0,667	Sedang	DE	Tidak Baik
16	0,380	Baik	0,583	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	0,293	Cukup Baik	0,958	Mudah	ABE	Cukup Baik
18	0,468	Baik	0,500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
19	0,363	Baik	0,625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
20	0,595	Baik	0,250	Sulit	E	Cukup Baik
21	0,176	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
22	0,085	Tidak Baik	0,917	Mudah	DE	Tidak Baik
23	0,283	Cukup Baik	0,292	Sulit	-	Cukup Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
25	-0,026	Tidak Baik	0,708	Mudah	ADE	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,541	Baik	0,125	Sulit	AD	Cukup Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0,484	Baik	0,250	Sulit	BD	Cukup Baik
4	0,154	Tidak Baik	0,958	Mudah	ACD	Tidak Baik
5	-0,491	Tidak Baik	0,083	Sulit	C	Tidak Baik
6	0,137	Tidak Baik	0,792	Mudah	C	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCD	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
9	0,541	Baik	0,125	Sulit	B	Cukup Baik
10	0,700	Baik	0,375	Sedang	A	Revisi Pengecoh
11	0,199	Tidak Baik	0,833	Mudah	B	Tidak Baik
12	-0,197	Tidak Baik	0,208	Sulit	E	Tidak Baik
13	0,491	Baik	0,917	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	-0,397	Tidak Baik	0,167	Sulit	AC	Tidak Baik
15	-0,216	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCD	Tidak Baik
16	-0,278	Tidak Baik	0,042	Sulit	BE	Tidak Baik
17	0,223	Cukup Baik	0,917	Mudah	BD	Cukup Baik
18	0,149	Tidak Baik	0,708	Mudah	AD	Tidak Baik
19	0,421	Baik	0,708	Mudah	AC	Cukup Baik
20	0,225	Cukup Baik	0,417	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
21	0,493	Baik	0,500	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
22	-0,125	Tidak Baik	0,583	Sedang	DE	Tidak Baik
23	-0,225	Tidak Baik	0,583	Sedang	DE	Tidak Baik
24	0,622	Baik	0,792	Mudah	AB	Cukup Baik
25	0,471	Baik	0,208	Sulit	ADE	Cukup Baik

FOTO-FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Siswa Diskusi



Gambar 3. Presentasi Hasil Diskusi



Gambar 4. Presentasi Hasil Diskusi



Gambar 5. Proses Pembelajaran



Gambar 6. Proses Pembelajaran